



PENINGKATAN KEMAMPUAN MERINGKAS ISI BUKU

MELALUI STRATEGI TANDUR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada

Universitas Negeri Semarang

Oleh

DWI ITA MUNARTANTI

PERPUSTAKAAN
1402908002

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi Buku Melalui Strategi Tander Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes pada:

hari : Selasa

tanggal : 7 Juni 2011

Pembimbing I

Dra Hartati, M.Pd
195510051980122001

Pembimbing II

Dra Sumilah, M.Pd
195703231981112001

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan PGSD

Drs A Zaenal Abidin, M.Pd

195605121982031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 14 Juni 2011

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Drs. Hardjono, M.Pd
195108011979031007

Sekretaris

Drs. A Zaenal Abidin, M.Pd
195605121982031003

Penguji Utama

Drs. Umar Samadhy, M.Pd
195604031982031003

Penguji II

Dra Hartati, M.Pd
195510051980122001

Penguji III

Dra Sumilah, M.Pd
195703231981112001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa hal yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan hasil karya tulis orang lain. Hal yang terdapat skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



MOTO

Pelajarilah ilmu dan mengajarlah kamu,

rendahkanlah dirimu terhadap guru-gurumu

Dan berlakulah lemah lembut terhadap murid-muridmu.

(Terjemahan HR.Tabrani)

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai dari pekerjaan/tugas,*

kerjakanlah yang lain dengan sungguh-sungguh”

(Terjemahan: QS. Al Insyirah 6-7)

PERPUSTAKAAN
UNNES

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan pada :

- ♥ Allah SWT
- ♥ Kedua orang tua ku, bapak dan ibu
- ♥ Keluarga Pak Lek Wartanto
- ♥ Mas Inton dan Adekku Itut
- ♥ Pendamping langkahku, Martha (*Spirit in My Life*).
- ♥ Angs Imyut
- ♥ Papa Asb_666
- ♥ Rekan-rekan guru dan siswa SD Negeri Mintobasuki 02.
- ♥ Almamaterku PGSD.

PRAKATA

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi Buku Melalui Strategi Tander Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang memberikan fasilitas dan kemudahan dalam menjalankan perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
3. Dra. Hartati, M.Pd, Pembimbing I yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
4. Dra. Sumilah, M.Pd, Pembimbing II yang membimbing hingga selesainya skripsi ini.
5. Tutik Darmiati, S.Pd, Kepala SD Negeri Mintobasuki 02 yang telah memberikan izin dan tempat penelitian kepada penulis.
6. Rekan-rekan guru dan staf SD Negeri Mintobasuki 02, yang telah memberikan bantuan dan dukungannya selama penelitian.

7. Semua pihak yang telah memberi bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 30 Mei 2011

Peneliti

Dwi Ita Munartanti

1402908002



ABSTRAK

Munartanti, Dwi Ita. 2011. *Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi Buku Melalui Strategi Tandur Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Hartati, M.Pd, Pembimbing II: Dra. Sumilah, M.Pd. 100 Halaman

Kata Kunci : strategi tandur, meringkas isi buku

Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Kegiatan meringkas isi buku merupakan kegiatan menulis yang diperoleh dari kegiatan membaca suatu buku selanjutnya mengungkapkan pikiran perasaan terhadap isi buku yang telah dibaca. Berdasarkan hasil refleksi awal, dalam pembelajaran meringkas isi buku di SD Negeri Mintobasuki 2 masih terdapat beberapa siswa yang kurang dalam meringkas isi buku dapat dibuktikan hanya 35% yang mencapai KKM (nilai ≥ 65). Hal ini dikarenakan minat membaca siswa sangat rendah serta cara mengajar guru yang hanya ceramah saja tanpa melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Mendeskripsikan aktivitas guru melakukan pembelajaran menggunakan strategi tandur pada kelas V SD Negeri Mintobasuki 2; (2) Mendeskripsikan aktivitas siswa saat pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur pada kelas V SD Negeri Mintobasuki 2; (3) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan meringkas isi buku Siswa kelas V SD Negeri Mintobasuki 2.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan strategi Tandur yang merupakan kerangka perancangan dari Quantum Teaching yang merupakan akronim dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulang, dan Rayakan. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan melalui dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi/pengamatan, kajian dokumen, dan tes.

Dari Penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) terjadi peningkatan aktivitas siswa terbukti pada siklus I minat siswa sebesar 70% pada siklus II meningkat menjadi 81%; (2) Ada peningkatan pada aktivitas guru yaitu pada siklus I nilai rata-rata 2,8 kualifikasi B (baik) dengan persentase 71,4%, pada siklus II meningkat menjadi 3,3 kualifikasi A (sangat baik) dengan persentase 82,1%; (3) hasil belajar siswa dari siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan pada siklus I nilai rerata kelas sebesar 64 dengan kategori tidak tuntas dan persentase 71,4% masuk kategori tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rerata kelas telah meningkat menjadi 66, sehingga kategori tuntas dan persentase 85,7% dengan kategori tuntas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Bahasa	7
2. Keterampilan Berbahasa Indonesia	7
2.1 Empat Aspek Keterampilan Berbahasa	7
1. Keterampilan Menyimak.....	8

2. Keterampilan Berbicara.....	9
3. Keterampilan Membaca	10
4. Keterampilan Menulis	10
3. Keterampilan Meringkas Isi Buku	12
3.1. Pengertian Meringkas	12
3.2. Tahapan Meringkas	12
3.3. Manfaat dan Tujuan Meringkas	13
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	14
5. Strategi Tandır	16
6. Pembelajaran Meringkas Isi Buku Melalui Strategi Tandır	18
B. Kajian Empiris	19
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Perencanaan Tahap Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	30
D. Tempat Penelitian	30
E. Variabel Penelitian	30
F. Data dan Cara Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35

B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Keterampilan Berbahasa dan Hubungan Keempat Aspek	8
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar	33
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	35
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	38
Tabel 4.3 Persebaran Nilai Hasil Tes Meringkas Isi Buku Siklus I	41
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	44
Tabel 4.5 Persebaran Nilai Hasil Tes Meringkas Isi Buku Siklus II	46
Tabel 4.6 Hasil Tes Akhir Meringkas Isi Buku Siklus I, dan Siklus II	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Langkah Kegiatan Pembelajaran Strategi Tandur	17
Gambar 2.2 Bagan Alur Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1 Bentuk Skematik Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Akhir Pembelajaran Meringkas Siklus I	41
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Akhir Pembelajaran Meringkas Siklus II	47
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar Siklus I, dan Siklus II	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 KKM Kelas V SD Negeri Mintobasuki 02.....	59
Lampiran 2 Silabus Bahasa Indonesia Kelas V Semester II	60
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	61
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	66
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen	73
Lampiran 6 Data dan Hasil Observasi Guru Siklus I	76
Lampiran 7 Data dan Hasil Observasi Guru Siklus II	79
Lampiran 8 Data Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	82
Lampiran 9 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	85
Lampiran 10 Data Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	86
Lampiran 11 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	89
Lampiran 12 Pedoman Catatan Lapangan	90
Lampiran 15 Hasil Catatan Lapangan Siklus I dan Siklus II	91
Lampiran 16 Daftar Nilai Meringkas Isi Buku Pra siklus	94
Lampiran 17 Daftar Nilai Meringkas Isi Buku Siklus I	95
Lampiran 18 Daftar Nilai Meringkas Isi Buku Siklus II	96
Lampiran 19 Foto Kegiatan Siswa dan Guru	97
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian dari Kepala Sekolah	99
Lampiran 21 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia Depdikbud (2006: 5)

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi di Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting seperti tercantum dalam ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928, serta dalam Undang – Undang Dasar 1945 tercantum pasal khusus (Bab XV, Pasal 36) mengenai kedudukan bahasa Indonesia. Oleh karena itu pada setiap jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk membantu kita memahami tentang bahasa Indonesia

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan pada Jenjang pendidikan Dasar dan Menengah mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan.

Kegiatan meringkas isi buku merupakan kegiatan menulis yang diperoleh dari kegiatan membaca suatu buku dan dalam kegiatan ini merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran perasaan dan tanggapan terhadap isi buku yang telah dibaca. Dalam kegiatan meringkas isi buku siswa yang akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dalam kegiatan ini siswa harus benar – benar membaca suatu buku.

Berdasarkan hasil refleksi awal, dalam pembelajaran meringkas isi buku di SD Negeri Mintobasuki 02 masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan. Nilai rata – rata kegiatan meringkas isi buku masih kurang dapat dibuktikan berdasarkan nilai yang mencapai KKM (nilai \geq 65) hanya 35%.

Kurangnya nilai meringkas isi buku siswa kelas V SDN Mintobasuki 2 karena rendahnya minat membaca siswa sehingga siswa sulit memahami isi dari suatu buku, Selain itu selama ini guru melakukan pembelajaran hanya dengan menggunakan ceramah dan tanpa melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Guru harus selalu aktif untuk memberikan motivasi dan semangat untuk lebih meningkatkan minat membaca pada siswa.

Kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini direncanakan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis khususnya meringkas isi buku dengan menggunakan *Strategi Tandur (ST)*.

Menurut DePorter (2009:4) kelebihan ST yaitu akan meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dalam ST siswa yang berperan aktif untuk mendapatkan pengetahuannya sehingga akan mudah diingat bagi siswa karena semua usaha yang telah dilakukan dalam mendapatkan pengetahuan

membuahkan hasil yaitu nilai belajar yang memuaskan, tentunya akan meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul :
***”Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi Buku Melalui Strategi Tandır
 Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar “***

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Bagaimanakah kemampuan guru menggunakan ST pembelajaran meringkas isi buku pada kelas V SD Mintobasuki 02 ?
- b. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam meringkas isi buku menggunakan ST pada siswa kelas V SD Mintobasuki 02?
- c. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam meringkas isi buku menggunakan ST pada siswa kelas V SD Mintobasuki 02?

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dari penelitian ini digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan ST. Menurut Achmad Samsudin, M.Pd (2009 : 27) Langkah-langkah pembelajaran meringkas isi buku menggunakan Strategi Tandır adalah:

- a. Langkah – langkah yang dilakukan guru sesuai dengan strategi tandır

T : Tumbuhkan, yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran yaitu dengan melakukan :

- a. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Guru lebih menekankan pada kegiatan membaca untuk menumbuhkan minat membaca siswa
- c. Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen
- d. Guru membagikan teks cerita untuk dibaca dan difahami oleh siswa

A : Alami, hal –hal yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran yaitu :

- a. Guru membantu siswa dalam memahami isi teks cerita
- b. Guru memberikan waktu bertanya kepada siswa
- c. Guru memotivasi siswa untuk dapat aktif dalam kerja kelompok

N : Namai, hal – hal yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu :

- a. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan
- b. Guru membagikan potongan gagasan utama dari tiap paragraph cerita
- c. Guru membimbing siswa saat menceritakan kembali

D : Demonstrasikan, hal – hal yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran yaitu :

- a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
- b. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam menceritakan kembali cerita yang telah dibaca

U : Ulangi, hal – hal yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran yaitu :

- a. Guru menjelaskan cara membuat ringkasan
- b. Guru meminta siswa meringkas isi teks yang telah dibaca
- c. Guru meminta siswa mendemonstrasikan depan kelas
- d. Guru mengevaluasi hasil meringkas siswa.

R : Rayakan, ekspresi kelompok yang telah berhasil, misalnya dengan bertepuk tangan atau bernyanyi.

- b. Peneliti mencatat semua aktivitas siswa dan guru saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi Tandur sebagai acuan melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menggunakan Strategi Tandır dalam pembelajaran meringkas isi buku pada siswa kelas V SD Mintobasuki 2 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
2. Mendeskripsikan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi Tandır pada siswa kelas V SD Mintobasuki 2 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
3. Mendeskripsikan kemampuan meringkas isi buku setelah menggunakan Strategi Tandır pada siswa kelas V SD Mintobasuki 2 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaatnya antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang pengajaran menulis khususnya dalam meringkas isi buku serta menambah wawasan dalam penggunaan strategi pembelajaran misalkan strategi Tandır.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

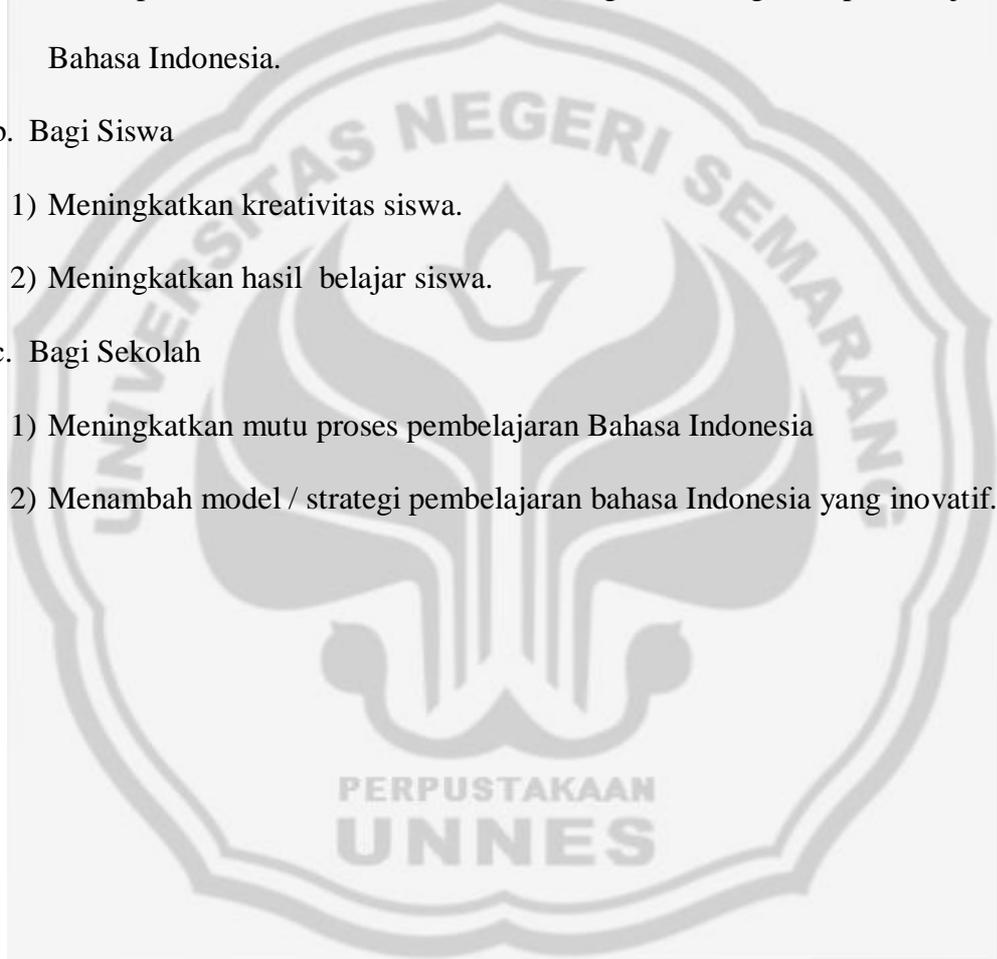
- 1) Guru dapat memilih strategi yang cocok untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Mendapatkan referensi baru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kreativitas siswa.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu proses pembelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Menambah model / strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Bahasa

Bahasa dikatakan sebagai alat komunikasi karena bahasa itu merupakan sarana bagi manusia untuk menyampaikan maksud dari ekspresi pada dirinya melalui suara dan sikap yang akan dipahami oleh sesama manusia.

Menurut Keraf (2004:4-5) sebagai alat komunikasi bahasa merupakan saluran perumusan maksud kita, melahirkan perasaan kita dan memungkinkan kita melakukan kerja sama dengan sesama warga. Komunikasi merupakan akibat lebih jauh dari ekspresi diri, komunikasi tidak dapat sempurna bila ekspresi diri kita tidak diterima atau difahami oleh orang lain

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Bahasa adalah suatu alat komunikasi untuk berinteraksi antarmanusia yang berupa lambang bunyi dengan arbitrer pada setiap lapisan dimasyarakat yang berguna untuk mengembangkan pengetahuan serta diri setiap manusia.

2. Keterampilan Berbahasa di SD

2.1. Empat Aspek Keterampilan Berbahasa

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menurut kurikulum KTSP mencakup komponen Keterampilan berbahasa Indonesia yang terdiri dari: Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Perhatikan pada tabel 2.1

MENYIMAK Langsung Apresiatif Reseptif fungsional	Komunikasi tatap muka	BEBICARA Langsung Produktif ekspresif
	KETERAMPILAN BERBAHASA	
Tak langsung Produktif Ekspresif MENULIS	Komunikasi tidak tatap muka	Tak langsung reseptif Fungsional MEMBACA

Tabel 1.1 Keterampilan berbahasa dan hubungan satu sama lain
(Tarigan,HG, 2008:2)

Keempat aspek keterampilan dasar berbahasa menentukan dalam mencapai tujuan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keempat aspek tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan Menyimak

Kegiatan menyimak diawali dengan mendengarkan, dan pada akhirnya memahami apa yang disimak. Untuk memahami isi bahan simakan diperlukan suatu proses berikut : mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi atau menafsirkan, memahami, menilai, dan yang terakhir menanggapi apa yang telah dibaca .

Menurut Tarigan (2008 : 29) Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna disampaikan oleh pembicara melalui ujaran.

Dalam kegiatan menyimak kita harus dapat menangkap bunyi menggunakan indra pendengaran yang baik, mampu memusatkan perhatian kita terhadap pembicara agar kita dapat menemukan pesan yang akan disampaikan, selanjutnya kita juga harus mampu mengingat dan menanggapi informasi yang telah kita dapat dari menyimak.

2. Keterampilan Berbicara

Menurut Santosa,(2008:6.34-6.35) Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi–bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran gagasan atau perasaan secara lisan. Berbicara tidak hanya berkaitan dengan masalah pelafalan dan intonasi saja, tetapi juga dengan penyusunan pemahaman.

Menurut Tarigan (2008 : 16) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi–bunyi artikulasi atau kata–kata untuk mengekspresikan , menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Langkah menjadi seorang pembicara yang baik adalah

- 1) Memilih topik, yang akan digunakan tentunya disesuaikan dengan konteks acara yang akan dihadiri
- 2) Memahami dan menguji topik, memahami pendengar, situasi, latar belakang pendengar, tingkat kemampuan, sarana.
- 3) Menyusun kerangka pembicaraan, pendahuluan, isi dan penutup.

3. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, menghubungkan bunyi dengan maknanya serta menarik kesimpulan dari isi suatu bacaan.

Menurut Tarigan (2008 : 7) Membaca merupakan proses berpikir. Siswa harus mampu berfikir secara kreatif untuk dapat memahami maksud yang terkandung dalam bacaan, sehingga dalam membaca siswa tidak hanya sekedar mengucapkan bunyi-bunyi tertulis saja namun juga berusaha berfikir secara kritis dan logis untuk menemukan makna yang terkandung dalam tulisan tersebut .

Menurut Santosa (2008: 6.3) Proses membaca terdiri dari beberapa aspek yaitu (a) *Aspek sensori*, (b) *Aspek perseptual*, (c) *Aspek skemata*, (d) *Aspek berfikir*, (e) *Aspek afektif*.

Interaksi antara kelima aspek tersebut akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca.

4. Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan, (2008:22) Menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca. Berdasarkan pendapat diatas menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, ide atau pesan melalui media lambang bahasa tulis untuk dapat difahami oleh pembaca.

Menurut Yunus (2008:1.4) terdapat beberapa manfaat dari kegiatan menulis sebagai berikut : (1) Peningkatan kecerdasan, dengan menulis seseorang dapat meningkatkan kecerdasnya (2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas pada dirinya (3) Penumbuhan keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan. (4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan yang ditulisnya.

Proses menulis adalah tahapan yang dilakukan dalam membuat sebuah tulisan yang baik, menurut Sukino (2010:19) tahapan dalam menulis ada 5 tahapan yakni :

1. Tahapan Prapenulisan (*Prewriting*), pada tahap ini merupakan langkah awal dalam menulis yang mencakup kegiatan (1) menentukan dan membatasi topik tulisan (2) merumuskan tujuan, menentukan bentuk tulisan, dan menentukan pembaca yang akan dituju (3) memilih bahan (4) menentukan generalisasi dan cara-cara mengorganisasi ide untuk tulisannya
2. Tahapan Penulisan Draf (*Drafting*), pada tahap ini dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan sehingga menjadi sebuah draft.
3. Tahapan Revisi (*Revising*), pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan.
4. Tahapan Pengeditan (*Editing*), pada tahap ini perhatian difokuskan pada aspek mekanis bahasa
5. Tahapan Publikasi (*Publishing*), publikasi berarti menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan.

3. Keterampilan Meringkas Isi Buku

3.1 Pengertian Meringkas

Kegiatan meringkas isi buku merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran perasaan dan tanggapan terhadap isi buku yang telah dibaca dalam bentuk tulisan dengan menggunakan ide atau gagasan serta pengembangan bahasa oleh tiap-tiap siswa tanpa mengubah isi dari buku yang mereka baca tersebut.

Menurut Keraf (2004 : 299) Meringkas atau Ringkasan (*precis*) adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan karangan yang panjang dalam sajian yang singkat. "Precis" berarti "memotong" atau "memangkas". Menyajikan sebuah tulisan dari seorang pengarang ke dalam sebuah sajian tulisan yang ringkas bukan hal yang mudah. Kita harus membaca dengan cermat. Bahasa ringkasan harus berbeda dengan bahasa asli penulis buku yang diringkaskan. Agar hasil ringkasan itu tidak menyimpang dari uraian aslinya, ide-ide pokok setiap paragraf jangan diabaikan. Pelatihan menulis ringkasan dapat dilakukan dengan memberikan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan yang akan dirangkum.

3.2 Tahapan Meringkas

Untuk dapat menghasilkan sebuah rangkuman / ringkasan yang baik, seorang penulis pemula perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mampu membaca dengan baik bacaan hingga tuntas dan dibaca secara berulang-ulang,
- 2) Mampu memahami isi secara utuh terhadap bacaan yang akan dirangkum,

- 3) Mampu menemukan ide-ide pokok ataupun kalimat topik dalam bacaan yang akan dirangkum, serta
- 4) Mampu menyusun kembali ide-ide menjadi sebuah tulisan utuh dan koheren dengan menggunakan pengembangan penggunaan bahasa

Menurut Keraf (2004 : 301 – 305) beberapa patokan sebagai pegangan dalam membuat ringkasan. Berikut ini beberapa pegangan yang dipergunakan untuk membuat ringkasan yang baik dan teratur.

1. **Membaca Naskah Asli**

Membaca naskah secara berulang-ulang akan memudahkan kita dalam memahami makna yang akan disampaikan. Penulis ringkasan juga perlu mengetahui maksud dan sudut pandangan penulis naskah asli.

2. **Mencatat Gagasan Utama**

Bacalah kembali karangan itu bagian demi bagian, alinea demi alinea sambil mencatat semua gagasan yang penting dalam bagian atau alinea itu.

3. **Mengadakan Reproduksi**

Urutan isi disesuaikan dengan naskah asli. Kalimat dalam ringkasan menggambarkan kembali isi dari karangan aslinya.

3.3 Manfaat dan Tujuan Meringkas

Manfaat menulis ringkasan adalah untuk melatih kemahiran menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan. Selain itu skemata akan selalu berkembang

sesuai pemahaman terhadap buku yang diringkasnya. Hal ini sangat mempengaruhi kelancaran suatu ide dalam menulis.

Tujuan menulis ringkasan adalah mengembangkan ekspresi serta penghematan kata. Latihan membuat ringkasan, akan mempertajam daya kreasi dan konsentrasi si penulis ringkasan tersebut. Penulis ringkasan dapat memahami dan mengetahui dengan mudah isi karangan aslinya.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Prinsip bahasa Indonesia diajarkan di SD yaitu *Prinsip pertama* keterampilan berbahasa yang diperoleh, berguna dalam komunikasi sehari-hari (*meaningful*). *Prinsip kedua* Siswa mampu mengungkapkan gagasan dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Sedangkan *Prinsip ketiga* siswa harus ikut berperan aktif dalam menemukan suatu pengetahuan tentang materi bahasa Indonesia yang dipelajari (depdikbud,2004: 30)

Menurut Sri Winarsih, (2009: 15) Arah pembelajaran Bahasa Indonesia dalam KTSP lebih menekankan keterlibatan anak dalam belajar. Dalam kurikulum ini kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan akan meningkatkan minat belajar siswa melalui metode atau strategi yang diciptakan dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Puji Santosa, dkk. 2007:1.7). Pendekatan-pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pendekatan Tujuan

Menurut Hairuddin, dkk (2007:2-4), Pendekatan tujuan dilandasi oleh pemikiran bahwa dalam setiap kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan yang hendak dicapai dengan strategi pembelajaran yang tepat.

b) Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural merupakan pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang dilandasi oleh asumsi bahwa bahasa sebagai kaidah (Hairuddin, dkk. 2007:2-5).

c) Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar (Santosa, dkk. 2007:2.1).

d) Pendekatan *Whole Language*

Roberts dalam Puji Santosa, dkk (2007:2.4) menyatakan bahwa pendekatan *whole language* didasari oleh paham konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membentuk sendiri pengetahuannya melalui peran aktifnya dalam belajar secara utuh (*whole*) dan terpadu (*integrated*). Ada delapan komponen *whole language* yaitu:

- (1) *Reading Aloud*, (membaca dilakukan oleh guru)
- (2) *Journal Writing*, (menyampaikan gagasan melalui menulis)
- (3) *Sustained Silent Reading (SSR)*, (membaca dalam hati)
- (4) *Shared Reading*, (membaca bersama-sama)
- (5) *Guided Reading*, (membaca terbimbing)
- (6) *Guided Writing*, (menulis terbimbing)

(7) *Independent Reading*, (membaca bebas)

(8) *Independent Writing*, (menulis bebas)

e) Pendekatan pembelajaran bahasa yang komunikatif

Pendekatan komunikatif pendekatan yang bertujuan untuk membuat kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa.

Dalam KTSP Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Tahun 2006 kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan sesuai dengan empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran mengembangkan dengan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

5. Strategi Tandur

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar mampu memahami materi pelajaran bahasa Indonesia, perlu strategi belajar mengajar yang tepat antara lain dengan menggunakan pendekatan, teknik dan metode mengajar yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara-cara membawakan pembelajaran yang merupakan pola dan urutan perbuatan guru-murid yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif .

Menurut Depoter (2009 : 10) Strategi Tandur merupakan kerangka perencanaan dalam pembelajaran model Quantum. Kerangka TANDUR mengajak mereka agar tertarik dan berminat pada kegiatan menulis. Rasa suka

terhadap sesuatu merupakan prasyarat untuk keberhasilan dibidang apapun, demikian halnya dalam menulis (DePorter,2009:10).

Dalam ST yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan langkah kegiatan dalam ST agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna dan berkesan. Menurut Achmad Samsudin, Mpd (2009 : 27) Langkah – langkah Model Pembelajaran TANDUR yaitu sebagai berikut :

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
T	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Appersepsi - Mengkondisikan siswa siap mengikuti pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penjelasan guru - Menanggapi dan menjawab pertanyaan - Saling bekerjasama
A	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak siswa terlibat penuh dalam kegiatan pembelajaran - Menciptakan keterlibatan siswa secara aktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran - Melakukan diskusi kelompok
N	Penyajian berbagai konsep terhadap hasil temuan siswa	Memperhatikan, bertanya dan menjawab pertanyaan dan mencatat konsep yang diberikan oleh guru
D	<ul style="list-style-type: none"> -Mendemonstrasikan konsep yang baik dan benar -Mendemonstrasikan hasil yang baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> -Menampilkan tugas sesuai dengan hasil diskusi kelompok -Mengungkapkan pendapat
U	Mengulangi konsep dengan penguatan dan umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> -Menampilan hasil umpan balik -Mengungkapkan pendapat -Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi
R	<ul style="list-style-type: none"> -Memberikan dukungan dan pengakuan akan usaha siswa -Memberikan penguatan hasil kerja siswa -Mengakhiri pelajaran dengan keceriaan bersama 	

Gambar 2.1 Langkah – langkah kegiatan pembelajaran dengan strategi tandur

Dengan berpedoman dengan acuan diatas diharapkan guru akan mengetahui apa yang akan dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan langkah tersebut dapat di katakan bahwa siswa yang aktif dalam menemukan suatu konsep sendiri

6. Pembelajaran Meringkas Isi Buku Melalui Strategi Tandur

Penerapan ST dalam pembelajaran menulis khususnya meringkas isi buku perlu memperhatikan beberapa kriteria yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan siswa setelah kegiatan pembelajaran. Langkah - langkah pelaksanaan model pembelajaran TANDUR saat kegiatan meringkas isi buku yaitu sebagai berikut :

T : Tumbuhkan, menumbuhkan minat membaca siswa . Yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran yaitu :

- a. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Guru menekankan pada kegiatan membaca untuk menumbuhkan minat membaca siswa
- c. Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen
- d. Guru membagikan teks cerita untuk dibaca dan difahami oleh siswa

A :Alami, siswa membaca dan berusaha memahaminya. Hal –hal yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran yaitu :

- a. Guru membantu siswa dalam memahami isi teks cerita
- b. Guru memberikan waktu bertanya kepada siswa
- c. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam kerja kelompok

N : Namai, menemukan dan mencatat konsep terpenting. Hal – hal yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu :

- a. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.
- b. Guru membagikan potongan gagasan utama dari tiap paragraph cerita
- c. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan pertanyaan

- D : Demonstrasikan**, kesempatan untuk berbuat (Demontrasi). Hal – hal yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran yaitu :
- a. Guru meminta dari tiap – tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
 - b. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam menceritakan kembali cerita yang telah dibaca
- U : Ulangi**, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh siswa harus sering diulang-ulang agar selalu diingat oleh siswa. Hal – hal yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran yaitu :
- a. Guru meminta siswa meringkas isi teks yang telah dibaca
 - b. Guru meminta siswa mendemonstrasikan depan kelas
 - c. Guru mengevaluasi hasil meringkas siswa.
 - d. Guru menjelaskan ciri meringkas
- R : Rayakan**, ekspresi kelompok yang telah berhasil, misalnya dengan bertepuk tangan atau bernyanyi.

B. Kajian Empiris

Hasil penelitian yang dipandang peneliti relevan dengan penelitian meringkas isi buku dengan strategi tandur ini antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian dari Rustantiningsih dan Trimo, S.Pd.,M.Pd. (2008) dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Kolaborasi Model Quantum Teaching dan Snowball Throwing Siswa Kelas VI SDN Anjasmoro Semarang*. Melalui kolaborasi model pembelajaran Quantum Teaching dengan kerangka pembelajaran menggunakan Strategi Tandur dan Snowball Throwing terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi negara-negara Asia tenggara pada siswa kelas VI SD Anjasmoro Semarang. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan rata-rata hasil IPS dari siklus I sebesar 81,90 dan 87,62 pada siklus

II. Sedangkan untuk pencapaian ketuntasan belajar individual, siklus I sebesar 76,19% dan siklus II sebesar 90,48%.

Berdasarkan penelitian dari Setyono dalam judul *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Quantum Teaching Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Giriwoyo*. Adapun peningkatannya adalah sebagai berikut: (1) perasaan senang siswa terhadap pembelajaran Matematika meningkat sebesar 31,58% sebelum tindakan menjadi 81,58% pada akhir tindakan; (2) perhatian siswa terhadap pembelajaran Matematika meningkat sebesar 36,84% sebelum tindakan menjadi 78,95% pada akhir tindakan, (3) kemauan siswa terhadap pembelajaran Matematika meningkat sebesar 18,42% sebelum tindakan menjadi 76,31% pada akhir tindakan; (4) konsentrasi siswa terhadap pembelajaran Matematika meningkat sebesar 26,31% sebelum tindakan menjadi 78,95% pada akhir tindakan; (5) kesadaran siswa terhadap pembelajaran Matematika meningkat sebesar 28,95% sebelum tindakan menjadi 76,31% pada akhir tindakan.

Berdasarkan penelitian dari Sri Winarsih pada tahun 2009 di SD Demaan Rembang dengan judul *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kooperatif Teknik Jigsaw terhadap kemampuan Menyimpulkan Isi Cerita Pada Siswa kelas V SDN Demaan Kecamatan Gunem Rembang*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan pendekatan kooperatif teknik jigsaw terhadap kemampuan menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V, Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran tentang

kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi cerita dengan pendekatan kooperatif teknik jigsaw. Hasil uji "z" terhadap nilai tengah (nilai rata-rata) data menulis karangan deskripsi diperoleh z hitung = 2,868. Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai table distribusi z dengan kesalahan 1% atau $\alpha = 0,01$ sebesar 2,75. Oleh karena nilai z hitung lebih tinggi dibanding nilai z table, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, artinya ada pengaruh penggunaan pendekatan kooperatif teknik jigsaw terhadap kemampuan menyimpulkan isi cerita.

Penelitian yang saya lakukan senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyono. Penelitian yang saya lakukan menggunakan materi Bahasa Indonesia serta cara penerapan Strategi tandur yang saya gunakan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil yang didapatkan peningkatannya berbeda dengan yang dilakukan oleh Setyono.

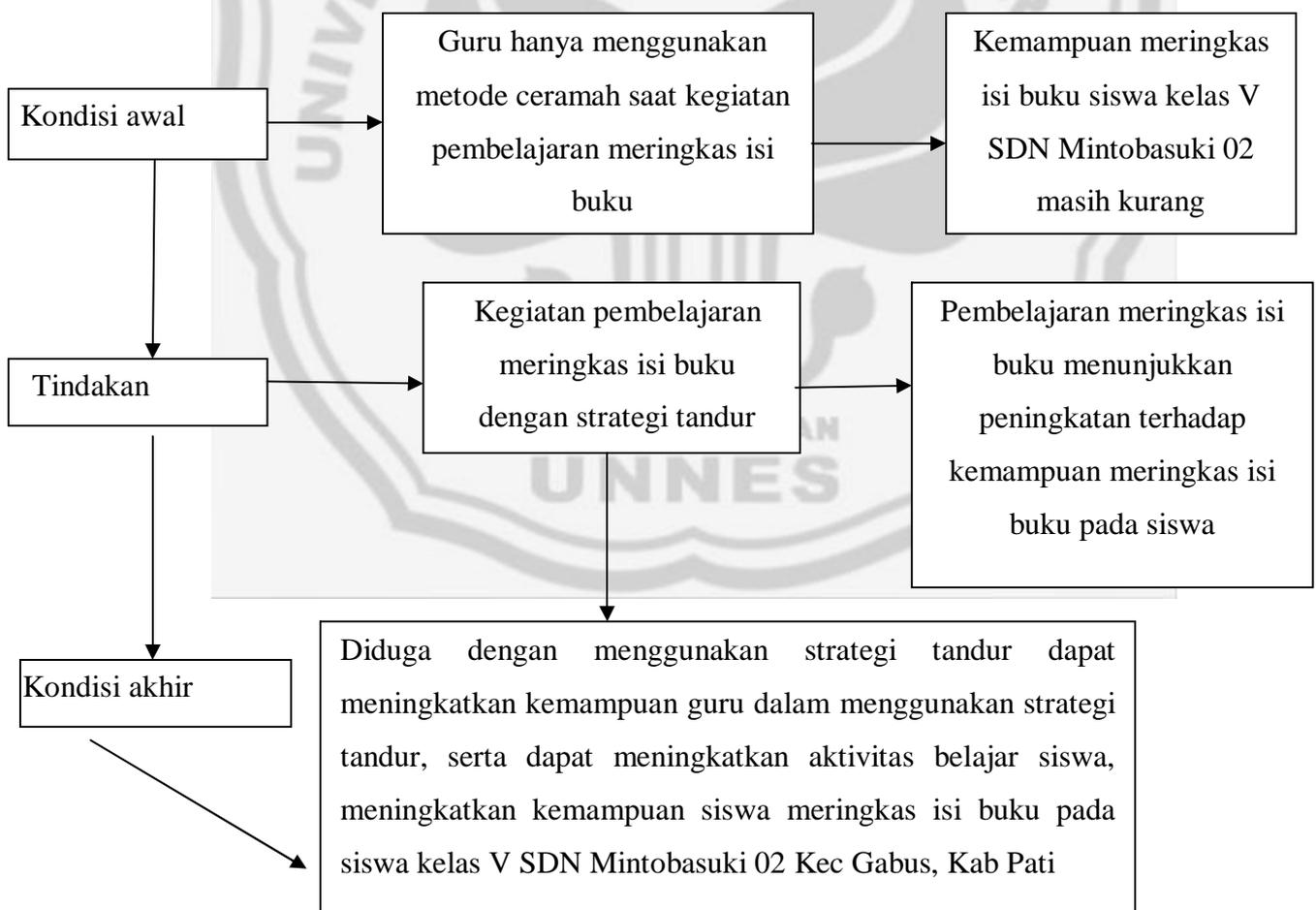
C. Kerangka Berfikir

Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah meringkas isi buku. Pentingnya meringkas isi buku bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan, mendorong keterampilan dan kemauan mengumpulkan informasi, dan lain-lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan meringkas isi buku pada siswa kelas V SD Mintobasuki 2 Kabupaten Pati masih kurang. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan hanya metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa pasif selama proses pembelajaran meringkas. Siswa kurang

mampu menuangkan ide, gagasan, perasaannya dalam bahasa dan kata-katanya sendiri dalam meringkas.

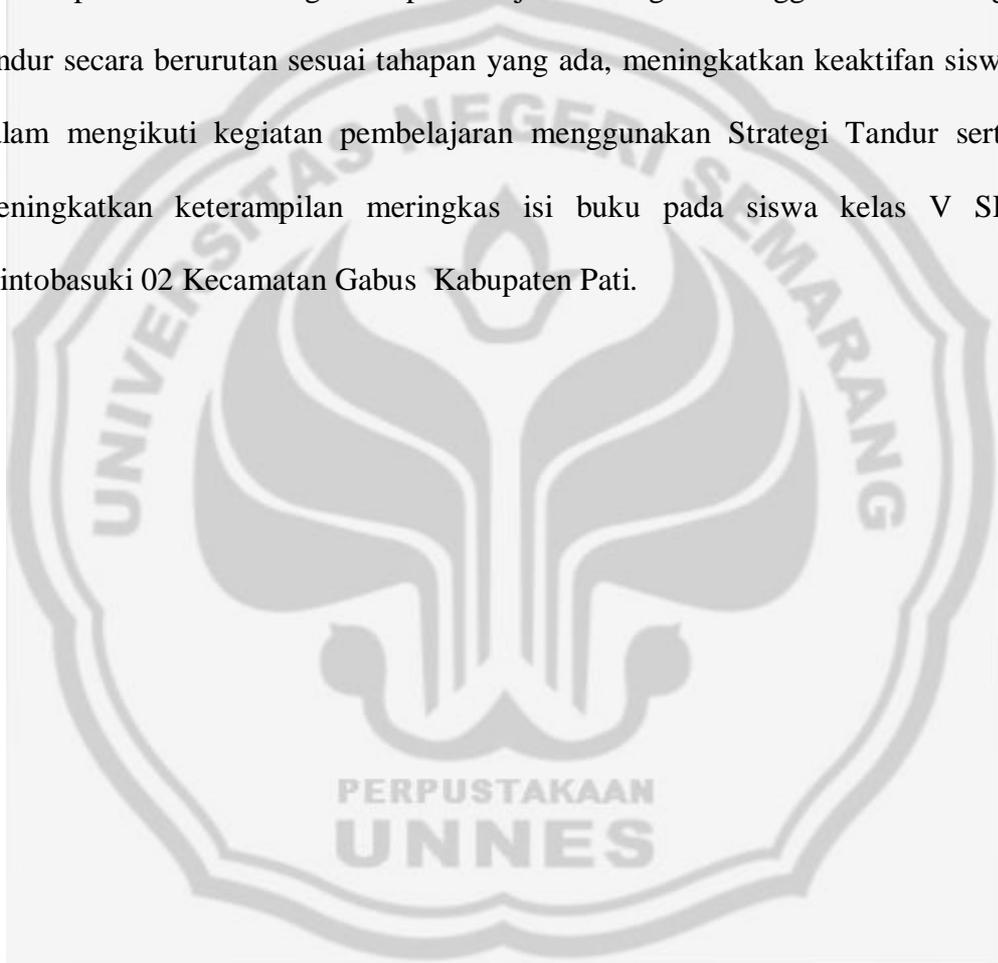
Dengan penggunaan strategi belajar yang tepat maka minat belajar siswa akan tinggi sehingga akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam meringkas isi buku. Dengan penggunaan strategi Tandır mendorong siswa untuk mengerti apa itu kegiatan meringkas isi buku karena pada strategi tandur siswa sendiri yang mengalami setiap tahapan dalam meringkas isi buku sehingga yang mereka pelajari akan selalu diingat siswa



Gambar 2.2 Bagan kerangka berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut: kegiatan pembelajaran meringkas isi buku dengan menggunakan Strategi Tander, meningkatkan keterampilan Guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi tander secara berurutan sesuai tahapan yang ada, meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi Tander serta meningkatkan keterampilan meringkas isi buku pada siswa kelas V SD Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Suhardjono, 2008:58). Hal ini sebagai langkah-langkah perbaikan dalam pembelajaran. Rancangan penelitian pada tiap siklusnya meliputi:

1. Perencanaan Awal

Sebelum memulai penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yaitu Sumarno, A. Ma yang merupakan guru kelas IV SDN Mintobasuki

2. Kami melakukan diskusi untuk menentukan cara yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan meringkas isi buku.

Pada tahap perencanaan peneliti dan kolaborasi menentukan fokus peristiwa yang perlu perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Perencanaan Tindakan

Setelah perencanaan awal, maka langkah selanjutnya yaitu perencanaan tindakan yang akan dilakukan, hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis. Dalam perencanaan tindakan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP), mempersiapkan alat peraga yang berupa buku cerita anak, serta jenis instrumen yang akan digunakan untuk evaluasi hasil meringkas isi buku dan aktivitas siswa serta guru saat kegiatan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang direncanakan hendaknya bersifat rasional dan fleksibel maksudnya adalah berbasis pada akar penyebab masalah (Supardi,2009:145). Untuk menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam pelaksanaan tindakan penelitian ini, yang dilakukan peneliti yaitu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah – langkah strategi Tandır adalah sebagai berikut :

a. Langkah – langkah yang dilakukan guru sesuai dengan strategi tandur

T : Tumbuhkan,

- a. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Guru akan menekankan pada kegiatan membaca untuk menumbuhkan minat membaca siswa
- c. Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen
- d. Guru membagikan teks cerita untuk dibaca dan difahami oleh siswa

A : Alami,

- a. Guru membantu siswa dalam memahami isi teks cerita
- b. Guru memberikan waktu bertanya kepada siswa
- c. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam kerja kelompok

N : Namai,

- a. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.
- b. Guru membagikan potongan gagasan utama dari tiap paragraph cerita
- c. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan pertanyaan

D : Demonstrasikan,

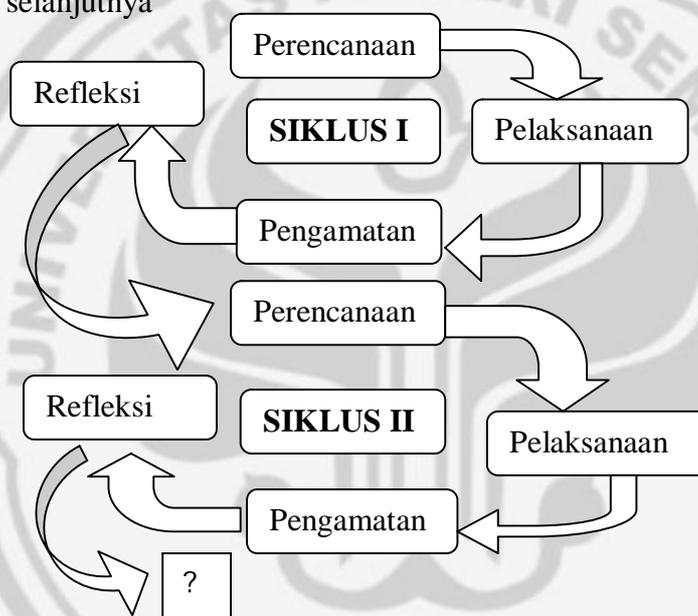
- a. Guru meminta dari tiap – tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
- b. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam menceritakan kembali cerita yang telah dibaca

U : Ulangi,

- Guru meminta siswa meringkas isi teks yang telah dibaca
- Guru meminta siswa mendemonstrasikan depan kelas
- Guru mengevaluasi hasil meringkas siswa.
- Guru menjelaskan ciri meringkas

R : Rayakan, ekspresi kelompok yang telah berhasil, misalnya dengan bertepuk tangan atau bernyanyi.

- Peneliti mendapatkan catatan awal untuk acuan dalam melaksanakan siklus-siklus selanjutnya



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Prof. Suharsimi Arikunto,

2008: 16)

4. Observasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/ penilaian yang telah

disusun. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif atau data kualitatif.

5. Refleksi

Refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

B. Perencanaan Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus. Adapun penjelasan langkah-langkah dua siklus tersebut sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengkondisikan siswa.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi, tes, catatan lapangan, lembar catatan lapangan untuk guru dan siswa.

b. Tindakan

1. Melaksanakan langkah – langkah strategi Tandung sebagai berikut :

T : Tumbuhkan

- a. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Guru menekankan kegiatan membaca untuk menumbuhkan minat membaca
- c. Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen
- d. Guru membagikan teks cerita untuk dibaca dan difahami oleh siswa

A : Alami

- a. Guru membantu siswa dalam memahami isi teks cerita
- b. Guru memberikan waktu bertanya kepada siswa
- c. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam kerja kelompok

N : Namai

- a. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.
- b. Guru membagikan potongan gagasan utama untuk diceritakan kembali
- c. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan pertanyaan

D : Demonstrasikan

- a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi
- b. Guru memotivasi dan membimbing siswa dalam menceritakan kembali cerita yang dibaca

U : Ulangi,

- a. Guru meminta siswa meringkas isi teks yang telah dibaca
- b. Guru meminta siswa mendemonstrasikan depan kelas
- c. Guru mengevaluasi hasil meringkas siswa.
- d. Guru menjelaskan ciri meringkas

R : Rayakan

- a. Memberikan dukungan dan pengakuan akan usaha siswa
 - b. Memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa
 - c. Mengakhiri pelajaran dengan keceriaan bersama.
2. Peneliti mendapatkan catatan awal untuk acuan dalam melakukan penelitian, apa dan bagaimana peneliti untuk melaksanakan siklus-siklus selanjutnya.
- c. Observasi

Observasi yang dilakukan disini adalah pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa dan guru selama penelitian berlangsung. Dalam pengamatan ini untuk mengetahui keaktifan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur.

d. Refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil meringkas, perilaku siswa dan cara mengajar guru selama

pelaksanaan siklus I. Hasil dari siklus pertama ini dijadikan dasar untuk melakukan tindak lanjut pada siklus yang kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1. Mengkondisikan siswa, guru lebih memotivasi minat siswa dalam membaca teks cerita.
2. Mempersiapkan lembar observasi, tes hasil belajar, catatan lapangan, lembar wawancara untuk guru dan siswa.

b. Tindakan

1. Melaksanakan langkah – langkah strategi Tandır sama dengan siklus I namun pada siklus II ini lebih menekankan pada pemahaman siswa terhadap bacaan. Serta dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
2. Peneliti mencatat aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran meringkas isi buku dengan strategi tandur.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung, diharapkan terjadi peningkatan keterampilan guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur, sesuai dengan tahapan yang ada dalam strategi tandur.

d. Refleksi

Siklus II ini diharapkan ada peningkatan yang cukup baik lagi ditunjukkan telah tercapainya semua kriteria ketuntasan yang telah ditentukan baik untuk guru dan siswa.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari siswa perempuan 4 anak dan siswa laki-laki 10 anak. Guru juga dijadikan subjek penelitian. Guru yang dijadikan subjek penelitian untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus pada kelas V, Sekolah Dasar ini berada Desa mintobasuki terletak disebelah selatan kecamatan pati dan termasuk dalam kecamatan gabus. Siswa yang belajar di sekolah ini berasal dari masyarakat sekitar sekolah, karena letaknya di pedesaan yang masih jarang penduduknya sehingga siswanya hanya sedikit.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dalam penelitian yang dilakukan.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran meringkas isi buku dengan menggunakan Strategi Tandır.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi Tandır.
3. Kemampuan siswa dalam meringkas isi buku dengan menggunakan Strategi Tandır.

F. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1.Data

Data tersebut dikumpulkan dari beberapa sumber yang meliputi:

- a. Siswa kelas 5 SD Negeri Mintobasuki 2 untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Tander
- b. Guru kelas 5 melalui kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia saat meringkas isi buku, untuk lebih memotivasi siswa aktif dalam pembelajaran.
- c. Arsip dan Dokumen
 - a. Arsip : Kurikulum dan Silabus 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SK dan KD dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Dokumen : Daftar Nilai digunakan untuk mendapatkan data nilai siswa
- d. Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan meringkas isi buku menggunakan strategi tandur setelah dilakukan tindakan

2.Tempat dan Peristiwa

- a. Tempat : Ruang kelas V.
- b. KBM : Meringkas Isi Buku Dengan Strategi Tander

3.Jenis Data

Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif berupa hasil atau nilai meringkas isi buku siswa kelas V sebelum dilaksanakan dan sesudah dilakukan penelitian.
2. Data kualitatif yang dikumpulkan berupa informasi tentang keterampilan, minat, sikap dan motivasi siswa dalam meringkas isi buku serta semua

kegiatan guru dalam pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi observasi/pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan tes.

- a. Observasi / Pengamatan dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Mintobasuki 2 untuk mengetahui minat dan perhatiannya selama proses pembelajaran meringkas isi buku.
- b. Catatan Lapangan ini dapat merupakan rekaman perkembangan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Dokumen dapat berupa RPP, hasil kerja siswa dan daftar nilai siswa untuk lebih memastikan dalam menentukan peningkatan hasil belajar siswa
- d. Tes diberikan pada awal kegiatan penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan/kelemahan siswa dalam meringkas. Selain itu tes ini akan dilakukan setiap akhir siklus, untuk mengetahui peningkatan hasil meringkas siswa.

G. Teknis Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data yang berupa skor, yaitu hasil penilaian keterampilan meringkas isi buku melalui strategi tandur.

Menurut Satmoko (1999: 93) untuk data kuantitatif dalam menentukan hasil belajar siswa dapat menggunakan analisis statistika deskriptif dengan rumus :

$$P = \frac{\sum n}{Nx} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase frekuensi

$\sum n$ = jumlah frekuensi yang muncul

Nx = jumlah total siswa

Hasil perhitungan disesuaikan dengan tabel kriteria ketuntasan belajar siswa, kriterianya yaitu sebagai berikut.:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar berdasarkan UPT Dinas Pendidikan kec. Gabus

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
≥ 65	Tuntas
≤ 65	Tidak tuntas

2. Data Kualitatif

Untuk data kualitatif dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif berupa aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran meringkas isi buku melalui strategi tandur. Data kualitatif dijelaskan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori penilaian untuk memperoleh simpulan dari hasil analisis data kualitatif.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan. Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Guru telah terampil mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan strategi tandur dengan minimal prosentase yang diperoleh 80% atau guru mendapatkan nilai rata – rata 3 atau kualifikasi Baik
2. Terdapat peningkatan keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi Tandur. Apabila 80 % siswa mendapatkan nilai rata – rata 3 dan kualifikasinya Baik
3. Kemampuan meringkas isi buku pada siswa siswa sekurang – kurangnya 80% dari seluruh siswa telah mendapatkan nilai diatas nilai KKM (6,5) dan dianggap Baik dalam pembelajaran menulis materi meringkas isi buku.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a. Deskripsi Observasi Pembelajaran Siklus I

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No.	Komponen Pembelajaran	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1.	<i>Pra pembelajaran</i> a. Kesiapan ruang. b. Kesiapan alat dan sumber belajar. c. Kesiapan media. d. Memeriksa kesiapan siswa.	3	4
2.	<i>Kegiatan awal</i> Tumbuhkan a. Melaksanakan apersepsi b. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. c. Membentuk kelompok heterogen d. Membagikan teks bacaan	3	4
3.	<i>Kegiatan Inti</i> Alami a. Memotivasi minat membaca siswa b. Membantu dan membimbing siswa	3	3

	<p>memahami bacaan</p> <p>c. Mengamati aktifitas siswa saat membaca</p> <p>d. Mengaktifkan siswa dalam kegiatan diskusi</p>		
4.	<p>Namai</p> <p>a. Guru membagikan soal yang berhubungan dengan teks bacaan</p> <p>b. Guru membagikan potongan gagasan utama pada tiap kelompok</p> <p>c. Guru membantu siswa memahami bacaan</p> <p>d. Guru selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p>	3	3
5.	<p>Demonstrasikan</p> <p>a. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b. Guru membimbing siswa saat menceritakan kembali</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kelompok lain mengomentari</p> <p>d. Guru memotivasi siswa setelah menceritakan kembali didepan kelas</p>	3	3
6.	<p>Ulangi.</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk meringkas</p> <p>b. Guru membimbing siswa saat meringkas</p> <p>c. Guru mengevaluasi hasil siswa</p> <p>d. Guru menunjukkan ciri meringkas yang baik kepada siswa</p>	2	3
7.	<p>Kegiatan akhir</p> <p>Rayakan</p> <p>a. Guru menarik kesimpulan</p> <p>b. Guru melakukan penilaian</p> <p>c. Guru memotivasi siswa</p> <p>d. Guru memberikan penguatan</p>	3	3

Jumlah	20	23
Rata-rata	2,8	3,3
Persentase	71,42 %	82,14%
Kualifikasi	B	A

Secara garis besar berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa guru kurang terampil dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Strategi tandur dapat dibuktikan dengan pada tahap pra pembelajaran memperoleh skor 3 hal ini terjadi karena guru kurang menyiapkan kondisi awal siswa untuk menerima pembelajaran, sehingga siswa kurang memperhatikan apersepsi guru.

Pada kegiatan awal pembelajaran pada aspek *Tumbuhkan* mendapatkan skor 3, karena guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mudah untuk dipahami siswa.

Pada kegiatan inti meliputi aspek *Alami* guru mendapatkan skor 3 hal ini guru kurang memotivasi siswa untuk gemar membaca, *Namai* guru mendapatkan skor 3, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. *Demonstrasikan* guru mendapatkan skor 3, guru tidak memotivasi siswa setelah mempresentasikan hasil diskusi dan *Ulangi* guru mendapatkan skor 2, guru belum mengevaluasi hasil ringkasan siswa.

Untuk komponen pembelajaran kegiatan akhir atau *Rayakan* guru mendapatkan skor 3, guru belum memberikan penugasan pada siswa untuk membuat ringkasan dirumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dapat disimpulkan bahwa guru belum dapat dikatakan terampil dalam mengelola pembelajaran meringkas dengan menggunakan strategi tandur karena guru

hanya mendapatkan 71,42 % dari kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 80% sehingga dengan ini guru harus melakukan tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Jumlah skor siswa				Jumlah skor	Rata-rata	Prosentase %	skala
		1	2	3	4				
1	Pra Pembelajaran (kesiapan menerima pembelajaran)	0	4	5	5	43	3,1	77	B
2	Kegiatan awal <i>Tumbuhkan</i> (keaktifan siswa dalam pembelajaran)	1	4	4	5	41	2,9	73	B
3	Kegiatan Inti <i>Alami</i> (membaca dan memahami bacaan)	0	4	6	3	41	2,9	73	B
	<i>Namai</i> (mencatat hal penting)	3	2	5	4	38	2,7	68	B
	Demonstrasikan (mendemonstrasikan)	1	4	5	4	40	2,8	71	B

	hasil diskusi)								
	Ulangi (membuat dan menunjukkan hasil ringkasan)	4	3	4	3	34	2,5	62	B
4	Kegiatan Akhir Rayakan (menarik kesimpulan)	0	6	5	3	39	2,8	70	B

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pra pembelajaran siklus I Persentasenya baru 77% siswa yang masuk dalam skala penilaian baik yang telah siap mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan awal pembelajaran aspek *Tumbuhkan* prosentasenya 73 % siswa yang masuk dalam skala penilaian baik, serta aktif dalam membaca teks cerita yang dibagikan walaupun masih terdapat beberapa yang belum fokus dalam membaca.

Pada kegiatan inti pembelajaran aspek *Alami*, Persentasenya baru 73 % siswa yang masuk dalam skala penilaian baik. siswa tidak mampu memahami makna dari teks yang dibacanya. Untuk aspek *Namai* persentase penilaiannya hanya 65 % siswa yang masuk kedalam skala baik, siswa belum dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang telah mereka baca. Ketika siswa diminta *mendemonstrasikan* Persentase yang didapatkan baru 71 % siswa yang masuk dalam skala penilaian baik hal ini terjadi karena belum semua siswa aktif berdiskusi sehingga hasilnya masih rendah. Dalam aspek *Ulangi* Persentasenya baru 62 % siswa yang masuk dalam penilaian baik karena siswa kurang memiliki minat membaca yang baik sehingga disaat siswa tidak faham saat membuat ringkasan.

Dalam kegiatan akhir yaitu *Rayakan*, prosentase yang didapatkan yaitu 70 % siswa yang masuk dalam skala penilaian baik. Sebagian siswa sudah dapat menyimpulkan sendiri hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap aktivitas siswa dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa baru terdapat 70% siswa yang telah aktif dalam kegiatan meringkas isi buku menggunakan strategi tandur serta masuk dalam skala baik sedangkan penelitian dinyatakan berhasil apabila 80 % siswa telah aktif dalam mengikuti kegiatan meringkas isi buku menggunakan strategi tandur sehingga dengan ini peneliti akan melakukan revisi dan observasi kembali sebagai tindak lanjut dan akan dilanjutkan pada siklus II

b. Paparan Hasil Belajar

Dalam tindakan ini untuk mengukur keterampilan siswa dalam meringkas isi buku, guru memberikan tes akhir pada siswa. Dalam tes akhir ini siswa ditugaskan untuk meringkas isi teks cerita yang telah mereka baca. Penugasan ini dilaksanakan setelah siswa membaca teks bacaan hingga mereka memahami isi dari teks yang telah dibaca. Berdasarkan hasil tes akhir diperoleh hasil data materi meringkas isi buku seperti yang tersaji dalam tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3 Persebaran Nilai Hasil Tes Meringkas Isi Buku Siklus I

No.	Rentang nilai	Frekuensi Nilai	Frekuensi Relatif	Kriteria
1.	75-79	-	-	-
2.	70-74	-	-	-
3..	65-69	10	71,4%	Tuntas
4.	60-64	4	28,6%	Tidak tuntas
5.	55-59	-	-	-
Jumlah		14	100%	

Keterangan:

Rata-rata 64

Nilai tertinggi 66

Nilai terendah 61

Batas minimal kualifikasi tuntas 65

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia materi meringkas isi buku diperoleh data nilai tertinggi adalah 66, nilai terendah adalah 61, rata-rata nilai adalah 64 dan 71,4% siswa mengalami ketuntasan hasil belajar sedangkan 28,6% siswa dalam kualifikasi belum tuntas.

Data hasil meringkas isi buku juga dapat dijabarkan dalam diagram batang sebagaiberikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Pembelajaran Meringkas Isi Buku Siklus I

c. Refleksi

Hasil refleksi setelah diadakan penelitian pada siklus I ini adalah (1) hasil tes akhir menunjukkan belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Persentase sementara ketuntasan belajar klasikal hasil pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur baru mencapai 71,4 %. (2) Siswa belum mampu mengungkapkan ide/gagasannya ke dalam bentuk ringkasan. Bahasa yang digunakan untuk ringkasan masih bahasa asli pengarang. (3) Keikutsertaan siswa dalam diskusi kelompok masih kurang hanya siswa yang pandai yang mendominasi diskusi. (4) Guru kurang memberikan motivasi terhadap minat membaca siswa sehingga siswa masih belum mampu memahami bacaan (5) Guru belum memberikan tindak lanjut kepada siswa.

Berdasarkan hasil refleksi bersama tim kolaborasi akan dilakukan revisi dan perbaikan pada siklus selanjutnya. Guru akan selalu membimbing serta lebih memotivasi siswa dalam kegiatan membaca serta mengaktifkan siswa dalam diskusi kelompok agar semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a) Deskripsi Observasi Pembelajaran Siklus II

1. Hasil Observasi Aktivitas guru

Untuk hasil Observasi Aktivitas Guru pada siklus II dapat dilihat dari tabel 4.1. Dari hasil observasi pada tabel 4.1 keterampilan guru dalam kegiatan pra pembelajaran mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 4 ini berarti bahwa semua aspek telah dilaksanakan oleh guru.

Pada komponen pembelajaran kegiatan awal atau *Tumbuhkan* guru mendapat skor 4, guru telah melaksanakan semua aspek dalam kegiatan tumbuhkan.

Pada komponen pembelajaran kegiatan inti meliputi *Alami* guru mendapatkan skor 3, berarti guru masih tetap belum memotivasi minat membaca siswa. Aspek *Namai* guru mendapatkan skor 3, guru masih belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum difahami oleh siswa. Aspek *Demonstrasikan*, guru mendapatkan skor 3, hal ini menunjukkan guru tidak memotivasi siswa saat mendemonstrasikan. Aspek *Ulangi*, guru mendapatkan skor 3, guru masih kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

Untuk komponen pembelajaran kegiatan akhir atau *Rayakan* guru mendapatkan skor 3, guru belum melakukan penilaian serta guru belum memberikan tindak lanjut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru saat kegiatan pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur telah terdapat peningkatan, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan oleh guru tetapi berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan apabila perolehan diatas 80% maka penelitian dinyatakan berhasil, sehingga perolehan prosentase 82,14% dalam aktivitas guru dapat dinyatakan berhasil dan tidak dilakukan penelitian selanjutnya. Dengan demikian kegiatan penelitian tindakan kelas ini cukup sampai siklus II.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel

4.4 di bawah ini.

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Jmlh skor	Rata-rata	Persentase (%)	Skala
		1	2	3	4				
1.	Pra pembelajaran	0	2	7	5	45	3,2	80	B
2.	Kegiatan awal <i>Tumbuhkan</i>	0	2	7	5	45	3,2	80	B
3.	Kegiatan inti <i>Alami</i>	0	0	8	6	48	3,4	86	A
4.	Namai (mengungkapkan saran)	0	1	9	4	45	3,2	80	B
5.	<i>Demonstrasikan</i> (menampilkan tugas hasil diskusi)	0	1	8	5	45	3,2	80	B
6.	<i>Ulangi</i> (menunjukkan hasil ringkasan)	0	2	8	4	44	3,1	78	B
7	Kegiatan akhir Rayakan (menarik kesimpulan)	0	0	10	4	46	3,0	82	A

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terdapat peningkatan prosentase aktivitas siswa. Persentasenya adalah 80 % siswa yang masuk dalam skala penilaian baik.

Pada aspek *Tumbuhkan*, 80 % siswa telah aktif dalam diskusi kelompok dan masuk dalam skala penilaian baik. Pada aspek *Alami* persentasenya 86% siswa telah dapat membaca dengan cermat serta memahami makna dari teks yang telah dibaca. Untuk aspek *Namai*, persentase 80% siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks cerita serta sudah dapat menentukan makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. Aspek *Demonstrasikan* Persentase 80% siswa sudah mampu mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok dengan baik walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum sempurna. Dalam aspek *Ulangi* Persentasenya 78 % siswa yang masuk dalam penilaian baik dalam aspek ini masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu membuat ringkasan dengan baik dan benar.

Dalam kegiatan akhir *Rayakan*, prosentase yang didapatkan yaitu 82 % siswa yang masuk dalam skala penilaian baik, siswa telah mampu menyimpulkan dengan baik walaupun beberapa siswa masih belum benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa saat meringkas isi buku menggunakan strategi tandur telah terdapat peningkatan terhadap aktivitas siswa menjadi 81% sehingga penelitian telah dinyatakan berhasil dan tidak dilakukan penelitian selanjutnya. Dengan demikian kegiatan penelitian tindakan kelas ini cukup sampai siklus II.

b) Paparan Hasil Belajar

Penugasan ini dilaksanakan setelah siswa membaca teks bacaan hingga mereka memahami isi dari teks yang telah dibaca. Berdasarkan hasil tes akhir

diperoleh hasil data materi meringkas isi buku seperti yang tersaji dalam tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5 Persebaran Nilai Hasil Tes meringkas isi buku Siklus II

No.	Rentang nilai	Frekuensi Nilai	Frekuensi Relatif	Kriteria
1.	75-79	-	-	-
2.	70-74	3	21,4%	Tuntas
3.	65-69	9	64,3%	Tuntas
4.	60-64	2	14,3 %	Tidak tuntas
5.	55-59	-	-	-
Jumlah		14	100%	

Keterangan:

Rata-rata 67

Nilai tertinggi 71

Nilai terendah 63

Batas minimal kualifikasi tuntas 65

Pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia materi meringkas isi buku diperoleh data nilai tertinggi adalah 71, nilai terendah adalah 63, rata-rata nilai adalah 67 dan 85,7% siswa mengalami ketuntasan hasil belajar sedangkan 14,3% siswa dalam kualifikasi belum tuntas.

Data hasil meringkas isi buku juga dapat dijabarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Pembelajaran Meringkas Isi Buku Siklus II

c) Refleksi

Hasil refleksi setelah diadakan penelitian pada siklus II ini adalah (1) hasil tes akhir menunjukkan telah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Presentase sementara ketuntasan belajar klasikal hasil pembelajaran meringkas isi buku menggunakan Strategi Tandır sudah mencapai 85,7 % siswa. (2) Hasil meringkas siswa sudah menunjukkan peningkatan, siswa sudah mampu mengungkapkan ide atau gagasan melalui ringkasan. (3) Semua siswa telah aktif dalam melaksanakan diskusi kelompok, terlihat mereka antusias dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok dan hasilnya juga memuaskan (4) Motivasi membaca yang diberikan oleh guru berhasil terbukti siswa sudah menyukai kegiatan membaca. (5) Guru juga telah memberikan tindak lanjut berupa penugasan membuat ringkasan dari buku, majalah atau Koran yang sudah dibaca di rumah masing-masing.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur pada siklus II ini sudah sangat baik dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa, guru yang mendapat skala

penilaian A, maupun hasil tes akhir meringkas isi buku yang tingkat ketuntasan belajar klasikal mencapai 85,7% . Walaupun memang masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, namun berpedoman dengan indikator keberhasilan yang ada maka kegiatan penelitian tindakan kelas ini cukup sampai siklus II.

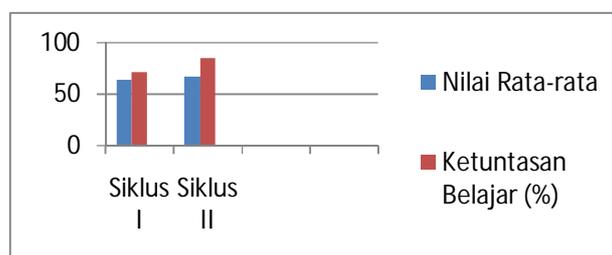
Secara keseluruhan hasil belajar tiap siklus dapat diuraikan melalui tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Tes Akhir Meringkas Isi Buku Siklus I, dan II

Siklus I		Siklus II	
Rerata	Persentase	Rerata	Persentase
64	71,4%	67	85,7%
TT	TT	T	T
Keterangan : T = Tuntas TT = Tidak tuntas			

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada siklus I nilai rerata kelas sebesar 64 dengan kategori tidak tuntas dan persentase 71,4 % masuk kategori tidak tuntas. Kemudian pada siklus II sudah terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu rerata kelas sebesar 67 dan persentasenya 85,7%, keduanya dengan kategori tuntas.

Hasil belajar meringkas isi buku siswa pada seluruh siklus juga dapat dijabarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar Siklus I dan II

B. Pembahasan

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan didasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada setiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran meringkas isi buku ini menggunakan strategi tandur.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus I menunjukkan bahwa rerata persentase seluruh indikator hasil observasi siswa adalah sebesar 70% dengan kategori B (baik). Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon materi pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur. Hal ini lebih membuat siswa lebih termotivasi dan semangat dalam bekerja sama dalam kelompok diskusi, menunjukkan kemampuan individu ataupun kelompok.

Pada siklus II juga terdapat kenaikan sebesar 11 %, dengan rata-rata persentase pada siklus I sebesar 70 % menjadi 81 % di siklus II. Pada siklus ke II ini nilai rata-rata siswa mendapat penilaian A (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu menanggapi dan merespons positif materi pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur, kemampuan siswa dalam melakukan diskusi kelompok terlihat sangat baik karena siswa sudah aktif dalam mengerjakan diskusi kelompok dengan berani mengemukakan pendapat untuk memberikan hasil yang terbaik dalam diskusi kelompok.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada kegiatan pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur aktivitas guru pada siklus I guru hanya mendapatkan 71,42% dengan skala B dan dinyatakan belum berhasil dan perlu melanjutkan pada siklus II. Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I, guru kurang memotivasi minat membaca pada siswa sehingga siswa belum dapat membaca dan memahami bacaan dengan benar sehingga hasil meringkas dari siswa masih rendah, guru kurang mengaktifkan siswa dalam diskusi kelompok sehingga yang bekerja hanya siswa yang pandai saja.

Pada siklus II ini aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur mengalami peningkatan 10,7% yaitu mendapatkan prosentase 82,14% dengan skala A dan dinyatakan berhasil sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya. Pada kegiatan siklus II ini guru melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini guru telah terfokus secara menyeluruh kepada semua siswa saat memberikan bimbingan, selain itu guru juga telah memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk lebih memantapkan kemampuan siswa dalam meringkas. Walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan oleh guru namun karena hasil prosentase yang didapatkan telah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian ini telah dinyatakan berhasil serta tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus I rerata nilai yang dicapai sebesar 64 dengan persentase belajar klasikal 71,4%. Dalam kurikulum KTSP ketuntasan nilai siswa berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya, intake siswa (input siswa), kompleksitas masing-masing kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran, dan daya dukung. Berdasarkan ketentuan tersebut ditentukan ketuntasan belajar individu pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 65, dengan rerata ketuntasan belajar klasikal 80% siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar individu sebesar 64, dengan rerata ketuntasan belajar klasikal 71,4%. Hal ini menunjukkan belum tercapainya seluruh indikator dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II hasil perolehan nilai siswa telah memenuhi target nilai ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar klasikal. Hal ini dilihat dari perolehan rata-rata ketuntasan individu sebesar 71, dengan kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85,7 %. Ini berarti telah mengalami peningkatan pada kriteria ketuntasan individu dan meningkat 14,3 % pada kriteria ketuntasan klasikal dari pada siklus I. Kriteria ketuntasan klasikal sebesar 80% yang telah ditetapkan. Oleh karena itu peneliti menetapkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan, sehingga berakhir sampai siklus II saja dan tidak berlanjut pada siklus selanjutnya.

3. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi yang didapat dari hasil penelitian ini ada tiga, yaitu implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi paedagogis.

a. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari penelitian ini yaitu memungkinkan adanya temuan-temuan positif ke arah pengayaan keterampilan bahasa Indonesia dalam hal pembelajaran meringkas isi buku. Penelitian ini juga dapat membuka wawasan dan pendalaman materi pembelajaran menulis, khususnya meringkas isi buku dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar.

b. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas, penelitian ini juga dapat sebagai bahan referensi untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan,

c. Implikasi Paedagogik

Penelitian ini juga berimplikasi secara paedagogis yaitu keberhasilan motivasi dan peningkatan hasil pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah keberhasilan guru dalam mengelola kelas, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan siswa itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Secara singkat simpulan hasil penelitian ini yaitu terdapat peningkatan kualitas pembelajaran (baik proses maupun hasil) dan keterampilan membuat ringkasan pada siswa kelas V SD Negeri Mintobasuki 2 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Peningkatan kualitas pembelajaran itu terjadi setelah peneliti melakukan berbagai upaya peningkatan keterampilan meringkas isi buku menggunakan strategi tandur. Tindakan tersebut berhasil menjawab rumusan masalah yang dikemukakan peneliti. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil penelitian berikut ini:

1. Proses penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Penelitian diawali dengan melaksanakan refleksi awal untuk mengetahui kondisi di lapangan atau yang dinamakan pra tindakan atau pra siklus. Pada siklus I aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur sebesar 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 82 %
2. Dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Tes akhir dari penelitian ini menunjukkan 12 dari 14 siswa telah berhasil mencapai nilai KKM (nilai ≥ 65). Perolehan nilai tiap siklusnya yaitu pada siklus 1 nilai rerata kelas sebesar 64 dengan kategori tidak tuntas dan persentase 71,4 % masuk kategori tidak tuntas.

Sedangkan pada siklus II nilai rerata kelas telah meningkat menjadi 67, sehingga kategori tuntas dan persentase 85,7% dengan kategori tuntas..

3. Dalam penelitian ini juga menilai aktivitas guru dalam pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur. Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus I guru memperoleh nilai rata-rata 2,8 kualifikasi B (baik) dengan persentase 71,4%. Kemudian pada siklus II penilaiannya meingkat menjadi 3,3 kualifikasi A (sangat baik) dengan persentase 82,1%.

B. SARAN

Berkaitan dengan simpulan yang telah disampaikan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar guru dapat meningkatkan profesionalisme maupun kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), disarankan kepada kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk senantiasa melakukan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, serta selalu memonitoring kinerja guru dalam persiapan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran

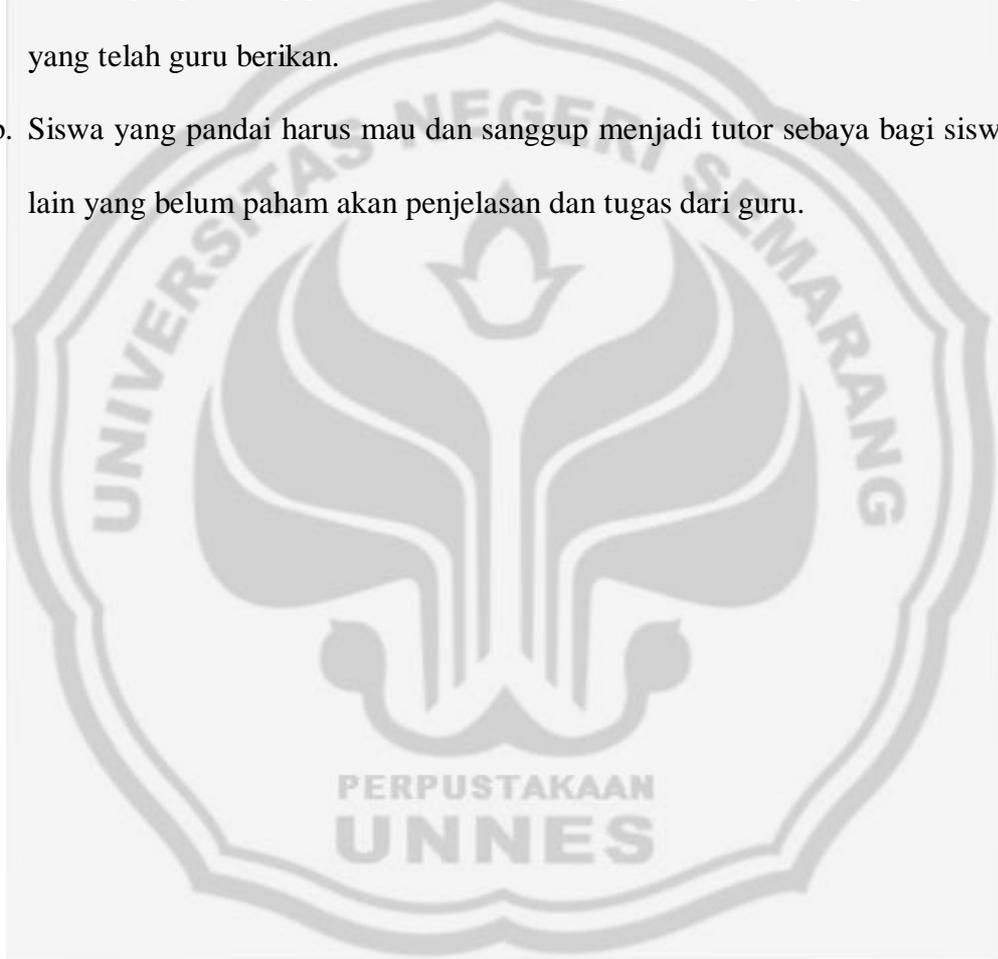
2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan untuk dapat merancang setiap pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan, metode, dan media yang menarik perhatian siswa dan sesuai dengan materi yang diajarkannya.
- b. Guru hendaknya berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, serta pengelolaan kelas sehingga kualitas

pembelajaran di dalam kelas meningkat dan juga kemampuan guru juga dapat meningkat

3. Bagi Siswa

- a. Siswa disarankan mengikuti pembelajaran dengan aktif dengan menanyakan hal-hal yang kurang jelas dan belum dimengerti dari penyampaian materi yang telah guru berikan.
- b. Siswa yang pandai harus mau dan sanggup menjadi tutor sebaya bagi siswa lain yang belum paham akan penjelasan dan tugas dari guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk . 1993 . *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta : Depdiknas
- Arifin, Zaenal.E ,S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Aqib, Zainal dkk.2008 . *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Yrama Widya
- 2003. *Kurikulum 2004 Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.
- BSNP .2006 . *Standart Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI* . Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Hairuddin. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi-Depdiknas.
- DePorter, Bobbi . 2009. *Mempraktekkan quantum Teaching di ruang kelas* . Bandung : Kaifa
- Keraf, Gorys . 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* . Ende : Nusa Indah
- Indriyani, Agustin .2009 . Skripsi. *Efektivitas Pembelajaran EYD Terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pomahan Kecamatan Sulang* . Rembang : PTK
- Juwariyah .2009 . *Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sambongpayak Kecamatan Gunem* . Rembang : PTK

Nasution, S . 1996 . Metode penelitian naturalistik- kualitatif . Bandung : Tarsino

Santoso, puji dkk .2008 . *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* .
Jakarta ; Universitas Terbuka

Satmoko, Retno Sriningsih.1999 . *Proses belajar mengajar II : Penilaian dan hasil* . Semarang : IKIP Semarang Press

Sugiyanto .2008 . *Model – model pembelajaran inovatif* . Surakarta : PSG (panitia sertifikasi guru) rayon 13

Sukino .2010 . *Menulis itu mudah* .Yogyakarta : Pustaka Populer

Suparno, Mohamad Yunus .2008 . *Keterampilan Dasar Menulis* . Jakarta :
Universitas Terbuka

Tarigan , Henry Guntur. 2008 . *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung : Angkasa

Tarigan , Henry Guntur. 2008 . *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Tarigan , Henry Guntur. 2008 . *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung : Angkasa

Tarigan , Henry Guntur. 2008 . *Menbaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung : Angkasa

Warsidi,Edi .2008 . *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5* . Jakarta : Pusat
Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Winarsih, Sri . 2009 . *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kooperatif Teknik Jigsaw Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Cerita Pada Siswa Kelas V SD Negeri Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2008/2009*.Rembang : PTK

<http://sismanan.blogspot.com/2009/06/kerangka-quantum-teaching-dalam.html>

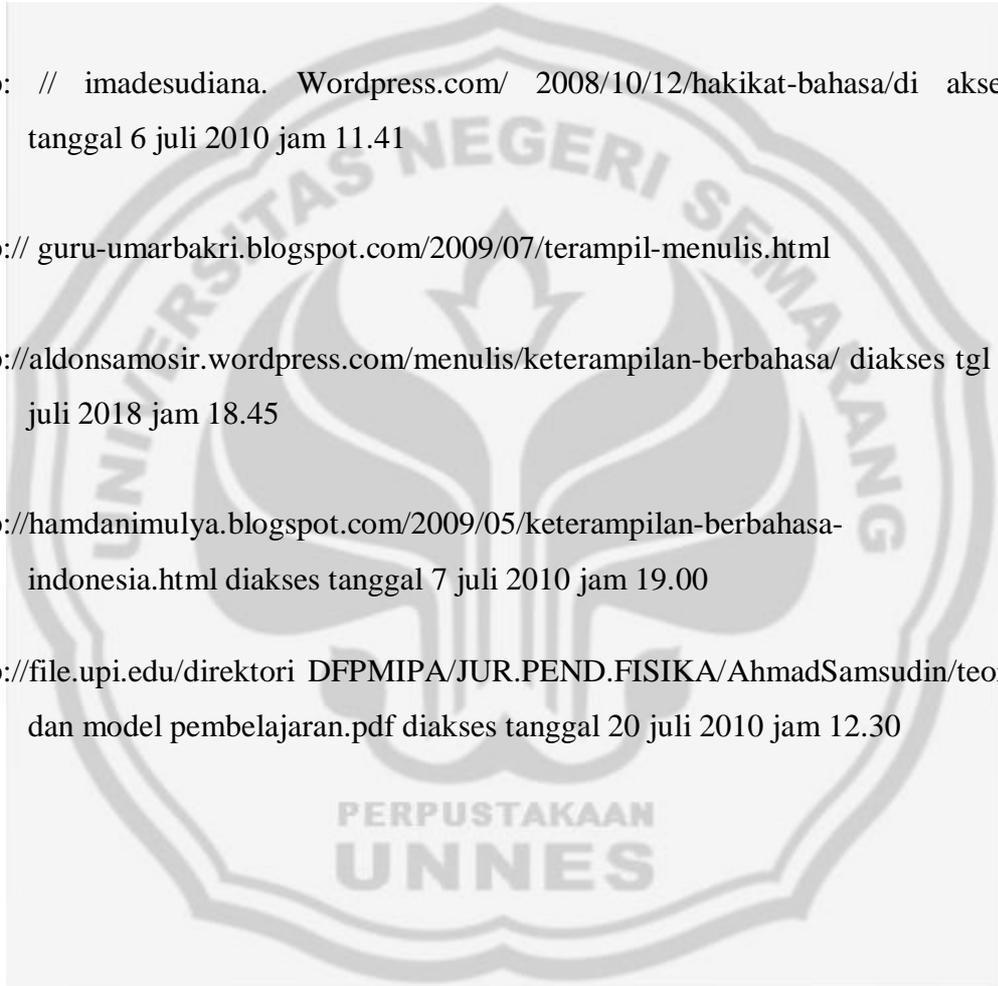
<http://imadesudiana.wordpress.com/2008/10/12/hakikat-bahasa/> diakses tanggal 6 juli 2010 jam 11.41

<http://guru-umarbakri.blogspot.com/2009/07/terampil-menulis.html>

<http://aldonsamosir.wordpress.com/menulis/keterampilan-berbahasa/> diakses tgl 7 juli 2018 jam 18.45

<http://hamdanimulya.blogspot.com/2009/05/keterampilan-berbahasa-indonesia.html> diakses tanggal 7 juli 2010 jam 19.00

[http://file.upi.edu/direktori DFPMPA/JUR.PEND.FISIKA/AhmadSamsudin/teori dan model pembelajaran.pdf](http://file.upi.edu/direktori_DFPMPA/JUR.PEND.FISIKA/AhmadSamsudin/teori_dan_model_pembelajaran.pdf) diakses tanggal 20 juli 2010 jam 12.30



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

KKM SD Negeri Mintobasuki 02 Tahun Ajaran 20010/2011

Kelas V SD Negeri Mintobasuki 02

No.	Mata Pelajaran	KKM
1.	Agama	74
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	65
3.	Bahasa Indonesia	65
4.	Matematika	65
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	65
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	65
7.	Penjaskes	70
8.	Seni Budaya Keterampilan	70
9.	Muatan Lokal	65

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Mintobasuki 02



Tully Darmiati
Tully Darmiati, S.Pd

NIP.19610622 198012 2 003

Lampiran 2

Silabus Bahasa Indonesia Kelas V Semester 2

Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

Nomor 22 Tahun 2006

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.</p>	<p>5.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.</p> <p>5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.</p>	<p>1.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.</p> <p>1.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak</p>	<p>7.1 Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.</p> <p>7.2 Menemukan informasi secara tepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukan melalui membaca memindai.</p> <p>7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.</p>	<p>8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan.</p> <p>8.2 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.</p> <p>8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p>

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus 1****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas / semester : V / 2****Materi Pokok : Meringkas Isi buku****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****I. Standart Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

II. Kompetensi Dasar

- 8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan

III. Indikator

- Membaca teks cerita
- Menceritakan kembali isi cerita
- Membuat ringkasan cerita

IV. Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks cerita , siswa dapat memahami isi cerita
- Setelah membaca teks cerita, siswa dapat menceritakan kembali isi cerita
- Melalui membaca dan diskusi, siswa dapat membuat ringkasan dengan baik

V. Materi Pembelajaran

Meringkas Isi Buku

VI. Metode Pembelajaran

- Strategi Tandır
- Diskusi
- Penugasan

VII. Langkah – langkah Pembelajaran

A. Pra Pembelajaran

- Salam
- Berdoa
- Mengabsen siswa

B. Kegiatan Awal

- Appersepsi
“ siapa yang senang membaca buku ? “ (fase 1)
- Menjelaskan tujuan pembelajaran (fase 1)

C. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Guru memberikan teks bacaan kepada masing – masing kelompok
- Siswa diminta membaca teks bacaan tersebut dengan cermat (fase 1)

- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika belum faham (fase 2)

b. Elaborasi

- Guru membagikan lembar kerja siswa yang berhubungan dengan teks cerita yang dibaca oleh siswa (fase 2)

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok maju kedepan mengambil potongan gagasan utama untuk menceritakan kembali cerita sesuai gagasan utama yang didapatkan (fase 4)
- Guru meminta setiap siswa membuat ringkasan berdasarkan teks cerita yang telah dibaca oleh siswa (fase 5)

c. Konfirmasi

- Guru menjelaskan tentang meringkas yang baik kepada siswa
- Jika masih ada siswa yang belum paham serta mengerti terhadap materi dan latihan yang diberikan, maka guru menjelaskan ulang pada bagian yang tidak dipahami dan dimengerti

D. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memotivasi siswa
- Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa

VIII. Penilaian

- A. Teknik** : Tes tertulis
- B. Bentuk** : Soal subyektif
- C. Instrument** : Teks bacaan cerita anak

IX. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Teks bacaan cerita anak

Sumber : - Kurikulum 2006

- Saya senang berbahasa Indonesia (sasebi) halaman 182

- Bahasa Indonesia membuatku cerdas 5, BSE hal 70

Tabel Kriteria Penilaian Tiap Aspek

No	Aspek yang dinilai	Rentang Skor
1.	Gagasan Pokok cerita	Sesuai = 70 - 80
		Cukup sesuai = 60 - 69
		Kurang sesuai = 50 - 59
		Tidak sesuai = 40 - 49
2.	Urutan isi cerita ringkasan	Tepat = 70 - 80
		Cukup tepat = 60 - 69
		Kurang tepat = 50 - 59
		Tidak tepat = 40 - 49
3.	Kesesuaian antara isi cerita ringkasan dengan teks bacaan	Sesuai = 70 - 80
		Cukup sesuai = 60 - 69
		Kurang sesuai = 50 - 59
		Tidaksesuai = 40 - 49
4.	Ketepatan Penggunaan kata	Tepat = 70 - 80
		Cukup tepat = 60 - 69
		Kurang tepat = 50 - 59
		Tidak tepat = 40- 49
5.	Ketepatan penggunaan kalimat	Tepat = 70 - 80
		Cukup tepat = 60 - 69
		Kurang tepat = 50 - 59
		Tidak tepat = 40 - 49
6.	Ketepatan penggunaan ejaan	Tepat = 70 - 80
		Cukup tepat = 60 - 69
		Kurang tepat = 50 - 59
		Tidak tepat = 40 - 49

Rumus penilaian :

$$P = \frac{\sum n}{Nx} \times 100 \%$$

LEMBAR TEKS CERITA

CINDELARAS

Kerajaan Jenggala dipimpin oleh Raden Putra. Ia didampingi oleh seorang permaisuri yang baik hati dan seorang selir yang memiliki sifat iri dan dengki. Selir baginda berpura-pura sakit parah. Setelah memeriksa selir tersebut, sang tabib mengatakan bahwa ada seseorang yang telah menaruh racun dalam minuman tuan putri. "Orang itu tak lain adalah permaisuri Baginda sendiri," kata sang tabib. Baginda menjadi murka mendengar penjelasan tabib istana. Ia segera memerintahkan patih untuk membuang permaisuri ke hutan dan membunuhnya.

Patih yang bijak itu tidak mau membunuh sang permaisuri. Raja merasa puas ketika sang patih melapor kalau ia sudah membunuh permaisuri. Permaisuri melahirkan seorang anak laki-laki diberinya nama Cindelaras. Suatu hari, seekor rajawali menjatuhkan sebutir telur ayam. Cindelaras kemudian mengambil telur itu menetaskannya. Tetapi ada satu yang aneh dari ayam tersebut. Bunyi kokok ayam itu berbeda dengan ayam lainnya. "Kukuruyuk... Tuanku Cindelaras, rumahnya di tengah rimba, atapnya daun kelapa, ayahnya Raden Putra...", kokok ayam itu

—bu Cindelaras menceritakan asal usul mengapa mereka sampai berada di hutan. Mendengar cerita ibunya, Cindelaras bertekad untuk ke istana dan membeberkan kejahatan selir baginda. Berita tentang kehebatan ayam Cindelaras tersebar dengan cepat hingga sampai ke Istana. Raden Putra akhirnya pun mendengar berita itu. Ayam Cindelaras diadu dengan ayam Raden Putra dengan satu syarat, jika ayam Cindelaras kalah maka ia bersedia kepalanya dipancung,

tetapi jika ayamnya menang maka setengah kekayaan Raden Putra menjadi milik Cindelaras.

Dalam waktu singkat, ayam Cindelaras berhasil menaklukkan ayam sang Raja. Cindelaras segera membungkuk seperti membisikkan sesuatu pada ayamnya. Tidak berapa lama ayamnya segera berbunyi. "Kukuruyuk... Tuanku Cindelaras, rumahnya di tengah rimba, atapnya daun kelapa, ayahnya Raden Putra..." Sang patih segera menghadap dan menceritakan semua peristiwa yang telah terjadi pada permaisuri. Kemudian, selir Raden Putra pun di buang ke hutan. Raden Putra segera memeluk anaknya dan meminta maaf atas kesalahannya. Setelah itu, Raden Putra dan hulubalang segera menjemput permaisuri ke hutan. Setelah Raden Putra meninggal dunia, Cindelaras menggantikan kedudukan ayahnya. Ia memerintah negerinya dengan adil dan bijaksana.

Mintobasuki, januari 2011

Guru Pengamat

Peneliti



Sumarno

NIP.19560810 197512 1 004



Dwi Ita Munartanti

NIM 1402908002

Mengetahui

Kepala SD Negeri Mintobasuki 02



Tuti Darmiati, S.Pd

NIP.19610622 198012 2 003

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus 2****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas / semester : V / 2****Materi Pokok : Meringkas Isi buku****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****I. Standart Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

II. Kompetensi Dasar

- 8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan

III. Indikator

- Membaca teks cerita
- Menceritakan kembali isi cerita
- Membuat ringkasan cerita

IV. Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks cerita , siswa dapat memahami isi cerita
- Setelah membaca teks cerita, siswa dapat menceritakan kembali isi cerita
- Melalui membaca dan diskusi, siswa dapat membuat ringkasan dengan baik

V. Materi Pembelajaran

Meringkas Isi Buku

VI. Metode Pembelajaran

- Strategi Tandır
- Diskusi
- Penugasan

VII. Langkah – langkah Pembelajaran

A. Pra Pembelajaran

- Salam
- Berdoa
- Mengabsen siswa

B. Kegiatan Awal

- Appersepsi
 - “ siapa yang senang membaca buku ? “ (fase 1)
- Menjelaskan tujuan pembelajaran (fase 1)

C. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Guru memberikan teks bacaan kepada masing – masing kelompok
- Siswa diminta membaca teks bacaan tersebut dengan cermat (fase 1)

- Guru selalu memotivasi minat membaca siswa untuk dapat memahami isi dari cerita yang telah dibaca.

b. Elaborasi

- Guru membagikan lembar kerja siswa yang berhubungan dengan teks cerita yang dibaca oleh siswa (fase 2)

- Guru menyiapkan potongan dari gagasan pokok tiap paragraf secara acak (fase 3)
- Guru meminta setiap perwakilan kelompok menceritakan kembali cerita sesuai gagasan utama yang didapatkan (fase 4)
- Guru meminta setiap siswa membuat ringkasan berdasarkan teks cerita yang telah dibaca oleh siswa (fase 5)

c. Konfirmasi

- Guru menjelaskan tentang meringkas yang baik kepada siswa
- Jika masih ada yang belum paham terhadap materi yang diberikan, maka guru menjelaskan ulang

D. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memotivasi siswa
- Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa

VIII. Penilaian

- A. Teknik** : Tes tertulis
- B. Bentuk** : Soal subyektif
- C. Instrument** : Teks bacaan cerita anak

IX. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Teks bacaan cerita anak

Sumber : - Kurikulum 2006

Saya senang berbahasa Indonesia (sasebi) halaman 182

Bahasa Indonesia membuatku cerdas 5, BSE hal 70

Tabel Kriteria Penilaian Tiap Aspek

No	Aspek yang dinilai	Rentang Skor
1.	Gagasan Pokok cerita	Sesuai = 70 - 80
		Cukup sesuai = 60 - 69
		Kurang sesuai = 50 - 59
		Tidak sesuai = 40 - 49
2.	Urutan isi cerita ringkasan	Tepat = 70 - 80
		Cukup tepat = 60 - 69
		Kurang tepat = 50 - 59
		Tidak tepat = 40 - 49
3.	Kesesuaian antara isi cerita ringkasan dengan teks bacaan	Sesuai = 70 - 80
		Cukup sesuai = 60 - 69
		Kurang sesuai = 50 - 59
		Tidaksesuai = 40 - 49
4.	Ketepatan Penggunaan kata	Tepat = 70 - 80
		Cukup tepat = 60 - 69
		Kurang tepat = 50 - 59
		Tidak tepat = 40- 49
5.	Ketepatan penggunaan kalimat	Tepat = 70 - 80
		Cukup tepat = 60 - 69
		Kurang tepat = 50 - 59
		Tidak tepat = 40 - 49
6.	Ketepatan penggunaan ejaan	Tepat = 70 - 80
		Cukup tepat = 60 - 69
		Kurang tepat = 50 - 59
		Tidak tepat = 40 - 49

Rumus penilaian :

$$P = \frac{\sum n}{Nx} \times 100 \%$$

LEMBAR TEKS CERITA

SI KANCIL DAN SIPUT

Pada suatu hari si kancil nampak ngantuk sekali. Matanya serasa berat sekali untuk dibuka. Ia mulai berjalan-jalan menelusuri hutan untuk mengusir rasa kantuknya. Sampai di atas sebuah bukit, si Kancil berteriak dengan sombongnya, “Wahai penduduk hutan, akulah hewan yang paling cerdas, cerdik dan pintar di hutan ini. Tidak ada yang bisa menandingi kecerdasan dan kepintaranku”. ia bertemu dengan siput. “Hai kancil !”, sapa si siput. “Kenapa kamu teriak-teriak? Apakah kamu sedang bergembira?”, tanya si siput. “Tidak, aku hanya ingin memberitahukan pada semua penghuni hutan kalau aku ini hewan yang paling cerdas, cerdik dan pintar”, jawab si kancil dengan sombongnya.

“Sombong sekali kamu Kancil, akulah hewan yang paling cerdik di hutan ini”, kata si Siput. “Hahahaha....., mana mungkin” ledek Kancil. “Untuk membuktikannya, bagaimana kalau besok pagi kita lomba lari?”, tantang si Siput. “Baiklah, aku terima tantanganmu”, jawab si Kancil. Setelah si Kancil pergi, si siput segera mengumpulkan teman-temannya. Ia meminta tolong agar teman-temannya berbaris dan bersembunyi di jalur perlombaan, dan menjawab kalau si kancil memanggil. “Apakah kau sudah siap untuk berlomba lari denganku”, tanya si kancil. “Tentu saja sudah, dan aku pasti menang”, jawab si siput. Kemudian si siput mempersilahkan kancil untuk berlari dahulu dan memanggilnya untuk memastikan sudah sampai mana si siput.

Setelah beberapa langkah, si kancil mencoba untuk memanggil si siput. “Siput....sudah sampai mana kamu?”, teriak si kancil. “Aku ada di depanmu!”, teriak si siput. Kancil terheran-heran, dan segera mempercepat

langkahnya. Akhirnya si kancil berlari, tetapi tiap ia panggil si siput, ia selalu muncul dan berkata kalau dia ada depan kancil. Kancil berlari terus, sampai akhirnya dia melihat garis finish. Kancil merasa bahwa dialah pemenang dari perlombaan lari itu.

Betapa terkejutnya si kancil, karena dia melihat si siput sudah duduk di batu dekat garis finish. “Hai kancil, kenapa kamu lama sekali? Aku sudah sampai dari tadi!”, teriak si siput. Dengan menundukkan kepala, si kancil menghampiri si siput dan mengakui kekalahannya. “Makanya jangan sombong, kamu memang cerdas dan pandai, tetapi kamu bukanlah yang terpandai dan cerdas”, kata si siput. “Iya, maafkan aku siput, aku tidak akan sombong lagi”, kata si kancil.

Mintobasuki, Februari 2011

Guru Pengamat

Peneliti



Sumarno

NIP. 19560810 197512 1 004



Dwi Ita Munartanti

NIM .1402908002

Mengetahui

Kepala SD Negeri Mintobasuki 02



Tuti Darmiati, S.Pd

NIP.19610622 198012 2 003

Lampiran 5

Kisi – kisi instrumen

Judul: Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi Buku Melalui Strategi Tandur

Siswa Kelas V SDN Mintobasuki 02 Kec Gabus Pati

no	Variabel	Indikator	Sumber data	Alat / instrumen
1.	Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan Strategi Tandur	<p>Tumbuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan apersepsi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen - Guru membagikan teks cerita <p>Alami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi minat membaca siswa - Guru membantu siswa dalam memahami isi teks cerita - Guru memberikan waktu bertanya kepada siswa - Guru mengaktifkan dalam kerja kelompok <p>Namai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan - Guru membagikan potongan gagasan utama dari tiap paragraph - Guru membimbing siswa saat menceritakan kembali - Guru selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa 	- Guru	Observasi Catatan lapangan

		<p>Demonstrasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi - Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa - Guru membimbing siswa saat menceritakan kembali - Guru memotivasi siswa saat menceritakan kembali <p>Ulangi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa meringkas isi teks yang telah dibaca - Guru meminta siswa mendemonstrasikan depan kelas - Guru mengevaluasi hasil meringkas siswa. - Guru menjelaskan ciri meringkas <p>Rayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi - Melakukan penilaian - Memberikan penguatan 		
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Strategi Tandur	<p>Tumbuhkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjawab appersepsi guru b. Memperhatikan penjelasan guru c. Menanggapi dan menjawab pertanyaan d. Saling bekerjasama dalam kelompok. <p>Alami</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca teks bacaan dengan cermat b. Melakukan diskusi kelompok 	- Siswa	Observasi Catatan lapangan

		<p>c. memahami isi dari bacaan</p> <p>d. Saling berdiskusi dalam kelompok</p> <p>Namai</p> <p>a. Menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>b. mencatat konsep yang diberikan oleh guru</p> <p>c. Mengungkapkan pendapat dalam kelompok</p> <p>d. aktif berdiskusi</p> <p>Demonstrasikan</p> <p>a. menyelesaikan tugas secara kelompok</p> <p>b. Mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>c. menceritakan kembali depan kelas</p> <p>d. Menarik kesimpulan</p> <p>Ulangi</p> <p>a. Meringkas isi teks bacaan</p> <p>b. menunjuk hasil ringkasan</p> <p>c. memperhatikan penjelasan guru</p> <p>d. Menarik kesimpulan</p> <p>Rayakan</p> <p>Bertepuk tangan</p>		
3.	<p>Keterampilan</p> <p>Meringkas isi buku</p>	<p>- Gagasan pokok</p> <p>- Urutan isi cerita</p> <p>- Kesesuaian Isi cerita ringkasan dengan cerita asli</p> <p>- Ketepatan penggunaan kata</p> <p>- Ketepatan kalimat</p> <p>- Ketepatan ejaan</p>	- Siswa	<p>Tes</p> <p>tertulis</p> <p>Observasi</p>

Lampiran 6

Data dan Hasil Observasi Guru Siklus I

Pembelajaran Meringkas Isi Buku Menggunakan Strategi Tandur

Sekolah : SDN Mintobasuki 02

Kelas / semester : V / 2

Hari/Tanggal : Senin / 10 januari 2011

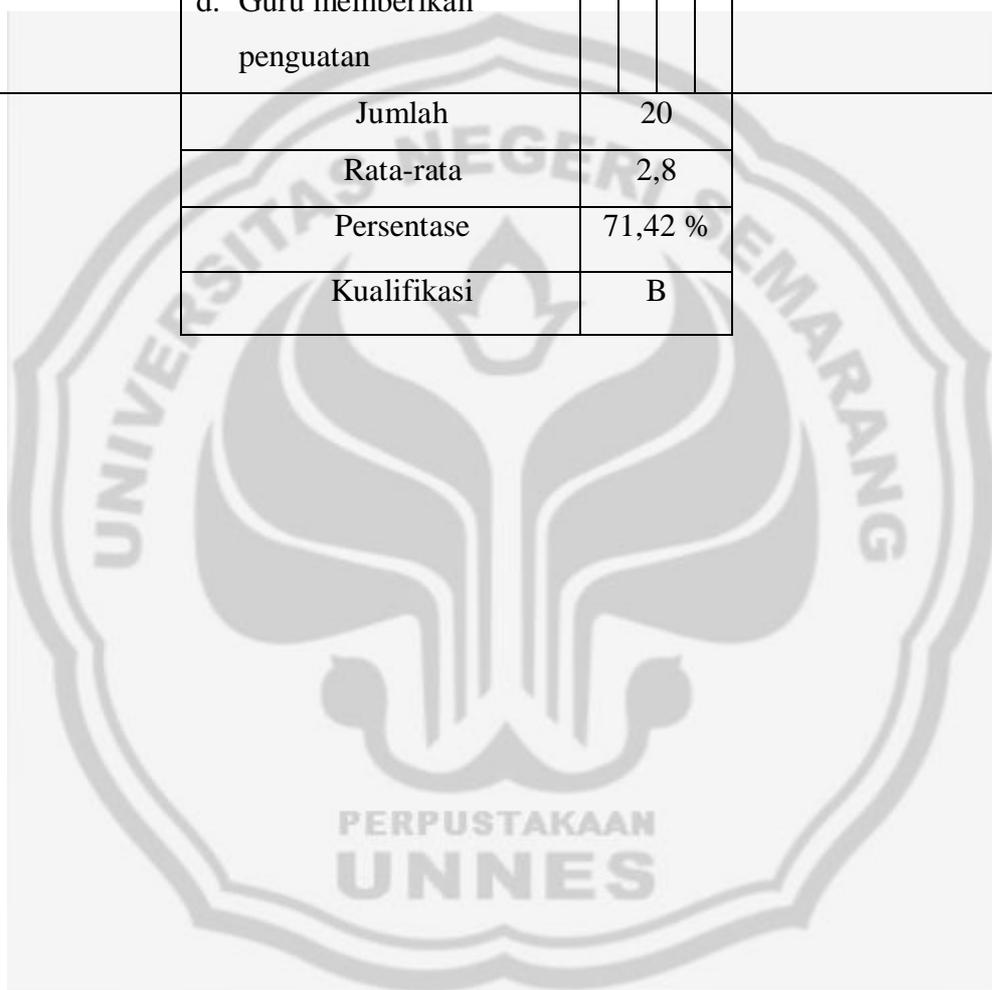
Nama Pengamat : Sumarno,A.md

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Komponen Pembelajaran	Indikator	1	2	3	4	Kriteria
1.	Pra Pembelajaran.	a. Kesiapan ruang. b. Kesiapan alat dan sumber belajar. c. Kesiapan media. d. Memeriksa kesiapan siswa.			√		1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
2.	Kegiatan awal. T = Tumbuhkan	a. Melaksanakan apersepsi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Membentuk kelompok heterogen d. Membagikan teks bacaan			√		1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak
3.	Kegiatan inti A = alami	a. Memotivasi minat membaca siswa b. membimbing siswa memahami bacaan c. Mengamati aktifitas membaca siswa d. Membantu siswa diskusi			√		1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.

	N = Namai	<p>a. Guru memberi soal tentang teks bacaan</p> <p>b. Guru membagi potongan gagasan utama pada tiap kelompok</p> <p>c. Guru membantu siswa memahami bacaan</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p>		√	<p>1=indikator a tampak.</p> <p>2=indikator a,b tampak.</p> <p>3=indikator a,b,c tampak</p> <p>4=indikator a,b,c,d tampak.</p>
	Demonstrasikan	<p>a. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b. Guru membimbing siswa saat menceritakan kembali</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kelompok lain mengomentari</p> <p>d. Guru memotivasi siswa setelah menceritakan kembali</p>		√	<p>1=indikator a tampak.</p> <p>2=indikator a,b tampak.</p> <p>3=indikator a,b,c tampak</p> <p>4=indikator a,b,c,d tampak.</p>
	U = ulangi	<p>a. Guru meminta siswa untuk meringkas</p> <p>b. Guru membimbing siswa saat meringkas</p> <p>c. Guru mengevaluasi hasil siswa</p> <p>d. Guru menunjukkan ciri meringkas yang baik</p>		√	<p>1=indikator a tampak.</p> <p>2=indikator a,b tampak.</p> <p>3=indikator a,b,c tampak</p> <p>4=indikator a,b,c,d tampak.</p>

4.	Kegiatan akhir R = Rayakan	a. Guru menarik kesimpulan b. Guru melakukan penilaian c. Guru memotivasi siswa d. Guru memberikan penguatan			√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
Jumlah				20		
Rata-rata				2,8		
Persentase				71,42 %		
Kualifikasi				B		



Lampiran 7

Data Hasil Observasi Guru Siklus II

Pembelajaran Meringkas Isi Buku Menggunakan Strategi Tandır

Sekolah : SDN Mintobasuki 02

Kelas / semester : V / 2

Hari/Tanggal : Senin / 1 Februari 2011

Nama Pengamat : Sumarno,Amd

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Komponen Pembelajaran	Indikator	1	2	3	4	Kriteria
1.	Pra Pembelajaran.	a. Kesiapan ruang. b. Kesiapan alat dan sumber belajar. c. Kesiapan media. d. Memeriksa kesiapan siswa.				√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
2.	Kegiatan awal. T = Tumbuhkan	a. Melaksanakan apersepsi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Membentuk kelompok heterogen d. Membagikan teks bacaan				√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak
3.	Kegiatan inti A = alami	a. Memotivasi minat membaca siswa b. membimbing siswa memahami bacaan c. Mengamati aktifitas siswa saat membaca d. Membantu siswa diskusi				√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak

	N = Namai	<p>a. Guru membagikan soal yang berhubungan dengan teks bacaan</p> <p>b. Guru membagikan potongan gagasan utama pada tiap kelompok</p> <p>c. Guru membantu siswa memahami bacaan</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p>			√	<p>1=indikator a tampak.</p> <p>2=indikator a,b tampak.</p> <p>3=indikator a,b,c tampak</p> <p>4=indikator a,b,c,d tampak.</p>
	Demonstrasikan	<p>a. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b. Guru membimbing siswa menceritakan kembali</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kelompok lain mengomentari</p> <p>d. Guru memotivasi siswa setelah menceritakan kembali</p>			√	<p>1=indikator a tampak.</p> <p>2=indikator a,b tampak.</p> <p>3=indikator a,b,c tampak</p> <p>4=indikator a,b,c,d tampak.</p>
	U = ulangi	<p>a. Guru meminta siswa untuk meringkas</p> <p>b. Guru membimbing siswa meringkas teks</p> <p>c. Guru mengevaluasi hasil siswa</p> <p>d. Guru menunjukkan ciri meringkas yang baik</p>			√	<p>1=indikator a tampak.</p> <p>2=indikator a,b tampak.</p> <p>3=indikator a,b,c tampak</p> <p>4=indikator a,b,c,d tampak.</p>
	Kegiatan akhir R = Rayakan	<p>a. Guru menarik kesimpulan</p> <p>b. Guru melakukan</p>			√	<p>1=indikator a tampak.</p> <p>2=indikator a,b tampak.</p>

	penilaian c. Guru memotivasi siswa d. Guru memberikan penguatan					3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
	jumlah					23
	Rata-rata					3,3
	Persentase					82,14%
	Kualifikasi					A



Lampiran 8

Data Hasil Observasi Siswa Siklus I Pembelajaran Meringkas Isi Buku Menggunakan Strategi Tandur

Sekolah : Mintobasuki 02

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Senin/ 10 januari 2011

Nama Siswa : Alfianus Sutiyono

No.Absen : 3

Nama Pengamat : Hartono, S.Pd

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Komponen Pembelajaran	Indikator	1	2	3	4	Kriteria
1.	Pra Pembelajaran	a. Kesiapan siswa mengikuti pelajaran b. Kesiapan alat dan sumber belajar c. Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran d. Semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran			√		1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak
2	Kegiatan Awal T = Tumbuhkan	a. Menanggapi apersepsi guru b. Menanggapi dan menjawab pertanyaan c. Keikut sertaan siswa saat diskusi e. Saling bekerjasama dalam kelompok .		√			1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak

3.	Kegiatan Inti A = alami	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca bacaan dengan cermat b. Melakukan diskusi kelompok c. memahami isi dari bacaan d. Saling berdiskusi antar anggota kelompok 	√		<ul style="list-style-type: none"> 1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
	N = Namai	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru b. mencatat konsep yang diberikan oleh guru c. Mengungkapkan pendapat dalam kelompok d. aktif berdiskusi 	√		<ul style="list-style-type: none"> 1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
	D = Demonstrasikan	<ul style="list-style-type: none"> a. menyelesaikan tugas kelompok b. Menampilkan tugas hasil diskusi c. dapat menceritakan kembali isi cerita d. Menarik kesimpulan 	√		<ul style="list-style-type: none"> 1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
	U = Ulangi	<ul style="list-style-type: none"> a. Meringkas isi teks bacaan b. menunjuk hasil ringkasan c. memperhatikan penjelasan guru d. Menarik kesimpulan 	√		<ul style="list-style-type: none"> 1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.

4	Kegiatan akhir R = Rayakan	a. Siswa mampu membuat ringkasan b. Menarik kesimpulan bersama guru c. Siswa mengakhiri pelajaran dengan kegembiraan d. Siswa tetap semangat mengikuti pelajaran selanjutnya			√	1 = Indikator a tampak 2 = indikator a,b tampak 3 = indicator a,b,c tampak 4 = indikator a,b,c,d tampak.
---	-------------------------------	---	--	--	---	---

Skor maksimal = 28

Persentase aktivitas siswa = $\frac{\text{Skor hasil pengamatan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

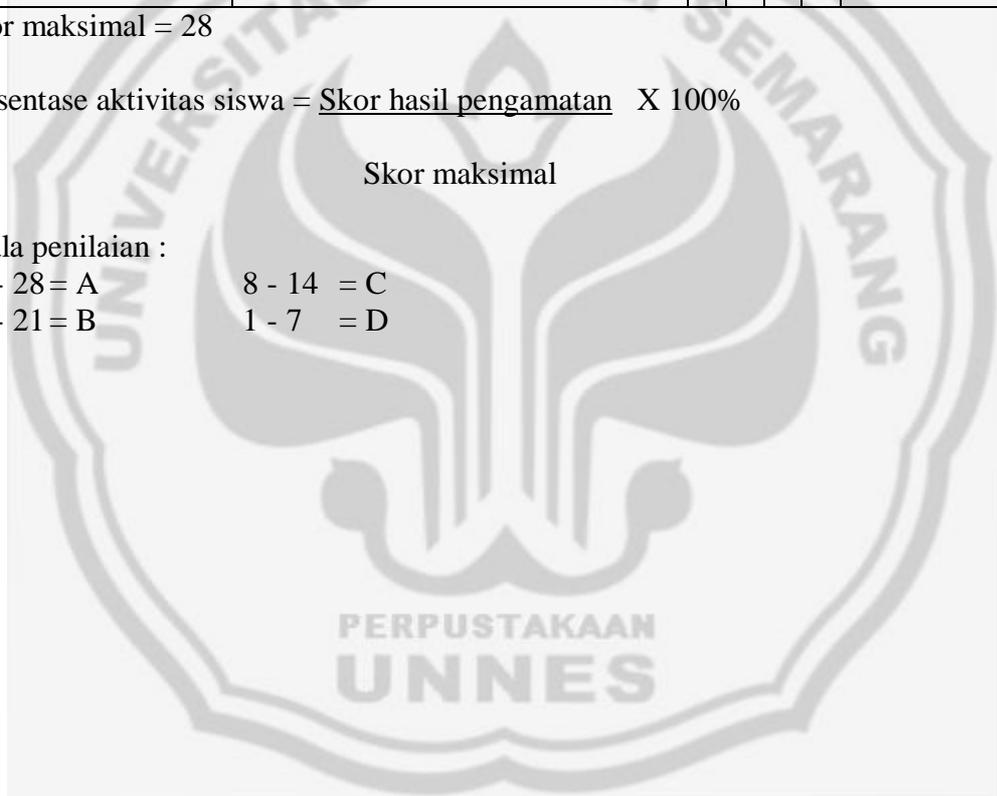
Skala penilaian :

22 - 28 = A

15 - 21 = B

8 - 14 = C

1 - 7 = D



Lampiran 11

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Skor yang Diperoleh Tiap Aspek

No	Nama Siswa	Pra Pe mb elaj ara n	kegiat an awal (Tumb uhkan)	Alam i	Nam ai	Demo nstras ikan	Ulan gi	Ray aka n	Jum lah	Nil ai	Ska la
1	Andika Dian U	3	2	2	1	4	3	3	18	64	B
2	Angga S	2	2	2	1	3	3	2	15	53	B
3	Alfianus Sutiono	3	2	2	1	2	1	3	14	50	C
4	Dani Setiawan	2	1	2	3	1	3	3	15	53	B
5	Deni Setiawan	3	2	3	2	2	1	2	15	53	B
6	Dely Riandani	2	4	3	4	2	1	3	19	67	B
7	Fery Dian N.K	4	4	3	4	3	4	2	24	86	A
8	Ismawati	3	3	4	4	3	2	4	23	82	A
9	Jasmiati	4	3	3	3	4	3	2	22	78	A
10	Mustofa	4	4	3	3	2	4	4	24	86	A
11	Reza Wahyu P	4	3	4	2	3	2	2	20	71	B
12	Ricky Wahyudi	3	4	4	3	4	1	4	23	82	A
13	Wahyu Hanif P	2	3	3	4	3	2	2	19	68	B
14	Yulia Handayani	4	4	3	3	4	4	3	25	89	A
jumlah		43	41	41	38	40	34	39	276		
Rata - rata		3,1	2,9	2,9	2,7	2,8	2,4	2,8			
Persentase rata - rata persentase		77	73	73	68	71	61	70	493		
Kategori		70%									
Kategori		B									

Lampiran 12

Data Hasil Observasi Siswa Siklus II Pembelajaran Meringkas Isi Buku Menggunakan Strategi Tandur

Sekolah : Mintobasuki 02

Kelas/Semester : V/2

Hari/Tanggal : Senin / 1 Februari 2011

Nama Siswa : Alfianus Sutiyono

No.Absen : 3

Nama Pengamat : Sumarno,A.Ma

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai!

No	Komponen Pembelajaran	Indikator	1	2	3	4	Kriteria
1	Pra Pembelajaran	a. Kesiapan siswa untuk belajar b. Kesiapan alat dan sumber belajar c. Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran d. Semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran			√		1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak
2	Kegiatan Awal T = Tumbuhkan	a. Menanggapi apersepsi guru b. menjawab pertanyaan dari guru c. Keikut sertaan siswa saat diskusi d. Saling bekerjasama dalam kelompok .		√			1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak

3.	Kegiatan Inti A = alami	a.Membaca teks dengan cermat b.Melakukan diskusi kelompok c.memahami isi bacaan d.Saling berdiskusi dalam kelompok		√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
	N = Namai	a.Menjawab pertanyaan dari guru b.mencatat konsep dari guru c.Mengungkapkan pendapat dalam kelompok d.aktif berdiskusi		√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
	D = Demonstrasika	a.menyelesaikan tugas secara kelompok b.Menampilkan hasil diskusi c.dapat menceritakan kembali isi cerita d.Menarik kesimpulan		√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
	U = Ulangi	a.Meringkas isi teks bacaan b.menunjuk hasil ringkasan c.memperhatikan penjelasan guru d.Menarik kesimpulan		√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.

4	Kegiatan akhir R = Rayakan	a. Siswa mampu membuat ringkasan b. Menarik kesimpulan bersama guru c. Siswa mengakhiri pelajaran dengan kegembiraan d. Siswa tetap semangat mengikuti pelajaran selanjutnya		√	1=indikator a tampak. 2=indikator a,b tampak. 3=indikator a,b,c tampak 4=indikator a,b,c,d tampak.
---	-------------------------------	---	--	---	---

Skor maksimal = 28

Persentase aktivitas siswa = $\frac{\text{Skor hasil pengamatan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Skala penilaian :

$22 - 28 = A$ $8 - 14 = C$
 $15 - 21 = B$ $1 - 7 = D$

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 13

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Skor yang Diperoleh Tiap Aspek

No	Nama Siswa	Pra Pembelajaran	kegiatan awal (Tumbuhan)	Alami	Nam ai	Dem onst rasikan	Ula ngi	Ray aka n	Jumla h	Nil ai	Skal a
1	Andika Dian U	3	3	4	3	4	3	3	23	82	B
2	Angga S	2	3	3	2	3	3	4	20	71	B
3	Alfianus Sutiono	3	2	3	3	3	3	3	20	71	B
4	Dani Setiawan	3	3	3	3	2	3	3	20	71	B
5	Deni Setiawan	3	2	3	3	3	3	3	20	71	B
6	Dely Riandani	3	4	3	4	3	3	3	23	82	A
7	Fery Dian N.K	4	4	3	4	4	4	3	26	93	A
8	Ismawati	3	3	4	4	3	2	4	23	82	A
9	Jasmiati	4	3	4	3	4	3	3	24	86	A
10	Mustofa	4	4	3	3	3	4	4	25	89	A
11	Reza Wahyu P	4	3	4	3	3	2	3	22	78	A
12	Ricky Wahyudi	3	4	4	3	4	3	4	25	89	A
13	Wahyu Hanif P	2	3	3	4	3	4	3	22	78	A
14	Yulia Handayani	4	4	4	3	4	4	3	26	93	A
jumlah		45	45	48	45	46	44	46	319		
Rata - rata		3,2	3,2	3,4	3,2	3,3	3,1	3,3			
Persentase		80	80	86	80	82	78	82	568		
rata - rata persentase		81%									
Kategori		A									

Lampiran 14

Pedoman Catatan Lapangan

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Pelaksana
1.	Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi meringkas isi buku dengan strategi tandur.	<ul style="list-style-type: none"> a. Respon siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru. b. Sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. c. Kerjasama siswa dalam kegiatan kerja kelompok. d. Keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat. 	Observer.
2.	Aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi meringkas isi buku dengan strategi tandur.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman guru terhadap materi meringkas isi buku dengan strategi tandur b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi meringkas isi buku menggunakan strategi tandur c. Keterampilan guru mengelola pembelajaran. d. Fokus bimbingan dan perhatian guru menyeluruh atau hanya pada siswa-siswa tertentu saja. 	

Lampiran 15

Hasil Catatan Lapangan Siklus I dan Siklus II

Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Pelaksanaan
1.	Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi meringkas isi buku dengan strategi tandur	a. Respon siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	Masih terdapat beberapa siswa yang tidak merespon pertanyaan dari guru.
		b. Sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.	Sikap siswa selama pembelajaran masih banyak menunjukkan ketidaksiapan dalam mengikuti pembelajaran meringkas isi buku dengan strategi tandur.
		c. Kerjasama siswa dalam kegiatan kerja kelompok.	Hanya siswa pandai yang mendominasi diskusi yang lain hanya diam dan bersikap acuh.
		d. Keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat.	Masih sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapatnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka masih terlihat takut dan ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya.
2.	Aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi meringkas isi buku menggunakan strategi tandur	a. Pemahaman guru dalam menggunakan strategi tandur	Guru masih terlihat kurang begitu paham terhadap penggunaan strategi tandur, karena guru belum terbiasa mengajar menggunakan strategi ini
		b. Kemampuan guru menjelaskan materi menggunakan strategi tandur	Guru kurang jelas dalam menjelaskan materi sehingga ada beberapa siswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan
		c. Keterampilan guru	Guru sudah terampil dalam

		mengelola pembelajaran.	mengelola pembelajaran, namun belum begitu maksimal dalam pelaksanaannya.
		d. Fokus bimbingan dan perhatian guru menyeluruh atau hanya pada siswa-siswa tertentu saja.	Guru telah memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa namun kurang menyeluruh pada seluruh kelas.

Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Pelaksanaan
1.	Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi meringkas isi buku dengan strategi tandur	a. Respon siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	Hampir seluruh siswa menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru,
		b. Sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.	siswa telah menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran
		c. Kerjasama siswa dalam kegiatan kerja kelompok.	Semua siswa telah aktif berdiskusi kelompok untuk mendapatkan hasil optimal.
		d. Keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat.	Sebagian besar siswa berani dalam mengemukakan pendapatnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung,
2.	Aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi tandur	a. Pemahaman guru terhadap materi meringkas isi buku menggunakan strategi tandur	Guru memahami materi meringkas isi buku menggunakan strategi tandur, hal ini disebabkan karena guru telah terbiasa menggunakan metode seperti ini pada siklus I
		b. Kemampuan guru dalam menjelaskan	Guru sangat jelas dalam menjelaskan materi meringkas isi

		materi meringkas isi buku menggunakan strategi tandur	buku menggunakan strategi tandur, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Guru juga telah memberi motivasi pada siswa, sehingga siswa semakin tertarik terhadap materi meringkas isi buku.
		c. Keterampilan guru mengelola pembelajaran.	Guru terlihat semakin terampil dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Diharapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi lain dapat demikian pula.
		d. Fokus bimbingan dan perhatian guru menyeluruh atau hanya pada siswa-siswa tertentu saja.	Guru memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada semua siswa yang belum memahami maksud dari kegiatan meringkas isi buku.

Lampiran 16

Daftar nilai meringkas isi buku Pra siklus

no	Nama siswa	Gagasan pokok cerita yang dibaca	Urutan cerita dari ringkas an	Kesesuaian isi ringkasan dengan teks bacaan	Ketepatan penggunaan kata	Ketepatan penggunaan kalimat	Ketepatan penggunaan ejaan	Jumlah	Nilai
1.	Andika Dian u	56	50	63	62	60	59	350	58
2.	Angga Supriyanto	55	56	62	60	60	61	354	59
3.	Alfianus Sutiono	60	60	60	61	64	61	366	61
4.	Dani Setiawan	60	58	61	62	63	60	364	61
5.	Deni Setiawan	58	60	60	60	61	60	359	60
6.	Dely Riandani	66	65	65	64	63	66	389	65
7.	Fery Dian N.K	67	65	64	63	65	66	390	65
8.	Ismawati	62	60	59	60	60	60	361	60
9.	Jasmiati	64	65	66	64	65	65	389	65
10.	Mustofa	56	59	60	60	61	61	357	59
11.	Reza Wahyu P	57	60	60	59	60	59	355	59
12.	Ricky Wahyudi	65	62	67	64	66	65	389	65
13.	Wahyu Hanif P	56	59	57	61	62	60	355	59
14.	Yulia Handayani	64	67	60	65	66	70	392	65
Jumlah		846	846	864	865	876	873	5170	861
Rata - rata		60	60	62	62	62	62	369	61

Lampiran 17

Daftar nilai meringkas isi buku Siklus I

no	Nama siswa	Gagasan pokok cerita yang dibaca	Urutan cerita dari ringkas an	Kesesuaian isi ringkasan dengan teks bacaan	Ketepatan penggunaan kata	Ketepatan penggunaan kalimat	Ketepatan penggunaan ejaan	Jumlah	Nilai
1.	Andika Dian u	60	63	63	62	60	63	371	61
2.	Angga Supriyanto	66	66	64	65	64	63	388	65
3.	Alfianus Sutiono	62	65	67	65	66	63	388	65
4.	Dani Setiawan	64	62	60	66	63	60	375	62
5.	Deni Setiawan	65	65	67	66	60	65	388	65
6.	Dely Riandani	66	65	63	66	65	64	389	65
7.	Fery Dian N.K	67	67	64	66	62	65	391	65
8.	Ismawati	68	65	65	60	60	60	378	63
9.	Jasmiati	66	67	65	66	64	65	393	65
10.	Mustofa	60	60	64	65	65	61	375	62
11.	Reza Wahyu P	65	66	63	66	65	65	390	65
12.	Ricky Wahyudi	63	65	64	65	67	65	389	65
13.	Wahyu Hanif P	64	66	63	65	65	65	388	65
14.	Yulia Handayani	68	67	66	66	65	66	398	66
Jumlah		904	909	898	909	891	890	5401	899
Rata - rata		65	65	64	65	64	64	387	64

Lampiran 19

Daftar nilai meringkas isi buku Siklus II

no	Nama siswa	Gagasan pokok cerita yang dibaca	Urutan cerita dari ringkas an	Kesesuaian isi ringkasan dengan teks bacaan	Ketepatan penggunaan kata	Ketepatan penggunaan kalimat	Ketepatan penggunaan ejaan	Jumlah	Nilai
1.	Andika Dian u	65	66	67	62	63	65	388	65
2.	Angga Supriyanto	63	64	62	63	65	62	379	63
3.	Alfianus Sutiono	66	65	67	65	66	65	394	66
4.	Dani Setiawan	64	66	65	66	63	60	384	64
5.	Deni Setiawan	67	68	67	69	64	67	402	67
6.	Dely Riandani	69	68	69	70	71	69	416	69
7.	Fery Dian N.K	71	73	70	70	71	72	427	71
8.	Ismawati	72	69	67	65	67	66	406	68
9.	Jasmiati	70	73	70	69	66	69	417	69
10.	Mustofa	65	64	64	65	65	68	391	65
11.	Reza Wahyu P	65	69	63	70	65	65	397	66
12.	Ricky Wahyudi	66	68	65	65	69	68	401	67
13.	Wahyu Hanif P	64	66	63	65	65	65	388	65
14.	Yulia Handayani	72	70	69	70	70	70	421	70
Jumlah		939	949	928	934	930	931	5611	935
Rata - rata		67	68	66	67	66	66	402	67

Lampiran 20**Foto kegiatan aktivitas siswa dan guru****Dalam pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi Tandır**

Guru sedang membagikan teks bacaan untuk dibaca dan difahami siswa



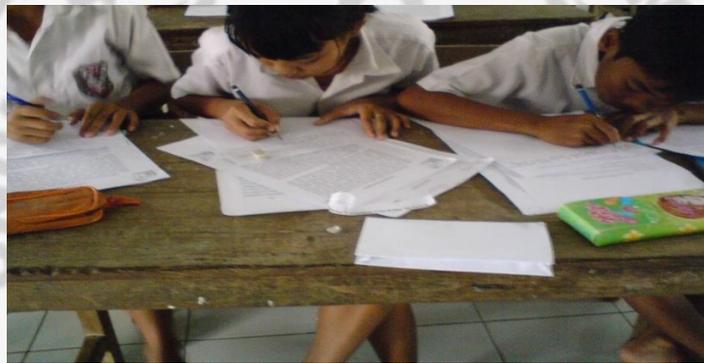
Siswa sedang membaca dan berusaha memahami teks cerita



Guru menjelaskan tahapan – tahapan meringkas kepada siswa



Tiap perwakilan kelompok sedang menceritakan kembali isi dari teks cerita yang telah dibaca



Siswa sedang membuat ringkasan berdasarkan tahapan yang di jelaskan oleh guru



Siswa sedang membacakan hasil diskusi kelompok dalam membuat ringkasan

Lampiran 21

Surat Izin Penelitian dari Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN GABUS
SEKOLAH DASAR NEGERI MINTOBASUKI 02

Alamat: Ds.Mintobasuki Kec. Gabus Kab. Pati

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Mintobasuki 02, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati memberikan ijin kepada:

Nama	: DWI ITA MUNARTANTI
NIM	: 1402908002
Program Studi	: SI PGSD
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: FIP
Universitas	: UNNES

Untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati guna penulisan skripsinya yang berjudul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MERINGKAS ISI BUKU MELALUI STRATEGI TANDUR PADA SISWA KELAS V SDN MINTOBASUKI 02 KEC. GABUS PATI " Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mintobasuki, 24 Januari 2011

Kepala SD Negeri Mintobasuki 02


Tutik Darmiati, S.Pd
 NIP.19610622 198012 2 003

Lampiran 22

Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN GABUS
SEKOLAH DASAR NEGERI MINTOBASUKI 02

Alamat: Ds.Mintobasuki Kec. Gabus Kab. Pati

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Mintobasuki 02, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati menerangkan bahwa:

Nama	: DWI ITA MUNARTANTI
NIM	: 1402908002
Program Studi	: SI PGSD
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: FIP
Universitas	: UNNES

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Mintobasuki 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati guna penulisan skripsinya yang berjudul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MERINGKAS ISI BUKU MELALUI STRATEGI TANDUR PADA SISWA KELAS V SDN MINTOBASUKI 02 KEC. GABUS PATI".

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mintobasuki, 24 Januari 2011

Kepala SD Negeri Mintobasuki 02


Tuti Darmiati, S.Pd
 NIP.19610622 198012 2 003